

**MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER GATEBALL
TAHUN 2019 DI SMK PGRI 1 SENTOLO KABUPATEN KULONPROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muh. Kholid Rahmanto
14601244042

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER GATEBALL
TAHUN 2019 DI SMK PGRI 1 SENTOLO KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh :
Muh. Kholid Rahmanto
NIM. 14601244042

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI 1 Sentolo dengan jumlah 73 siswa. Sampel yang digunakan adalah semua siswa SMK PGRI 1 Sentolo (total sampling) sebanyak 73 siswa, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 51 siswa perempuan. Data dikumpulkan dengan cara memberi angket instrumen kepada responden. Hasil perhitungan uji reliabilitas, variabel penelitian diketahui nilai reliabilitasnya lebih dari 0,745 yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel pada tingkat kuat. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgement*), yaitu Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK PGRI 1 Sentolo yang berkategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (8,2%), kategori minat tinggi sebanyak 20 siswa (27,3%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (32,9%), kategori minat rendah sebanyak 18 siswa (24,7%) dan kategori minat sangat rendah sebanyak 5 siswa (6,9%).

Kata kunci: minat, siswa SMK PGRI 1 Sentolo, *gateball*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Kholid Rahmanto
NIM : 14601244042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Terhadap Ekstrakurikuler *Gateball*

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 September 2019
Yang menyatakan,



Muh. Kholid Rahmanto
NIM. 14601244042

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER GATEBALL TAHUN 2019 DI SMK PGRI 1 SNTOLO KABUPATEN KULONPROGO

Disusun oleh:

Muh. Kholid Rahmanto

NIM. 14601244042

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

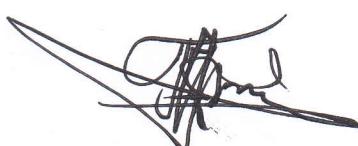
Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP.19580706 198403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER GATEBALL TAHUN 2019 DI SMK PGRI 1 SNTOLO KABUPATEN KULONPROGO

Disusun oleh:
Muh. Kholid Rahmanto
NIM. 14601244042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada 20 September 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. F. Suharjana, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dra. A. Erlina Listyarini, M. Pd.
Sekretaris

Ahmad Rithaudin, M. Or.
Penguji Utama

Tanda Tangan

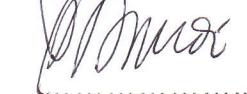


Tanggal

7/10/2019

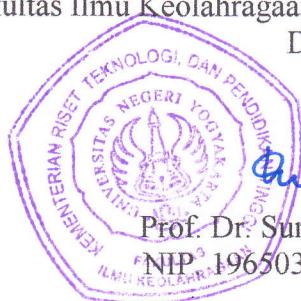


7/10/2019



7/10/2019

Yogyakarta, 11 Oktober 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 0019

MOTTO

“Jangan menunda-nunda kebahagiaan. Nikmatilah semua hal yang bisa dinikmati sekarang. Hidup bahagia tanpa penyesalan”(episode 423)
“Mori Jin (The God Of High School)”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Subhanahuwata'ala, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Ponijo yang sudah berjuang dan berusaha menjadi ayah yang baik dan Ibu Ngatiyem yang sudah memberikan seluruh kemampuannya untuk membantu saya melalui hari-hari di dunia yang penuh perjuangan ini sampai akhir hayat dan mendukung dengan baik melalui materi, moral dan do'a kepada saya yang ingin anak laki-lakinya menjadi Sarjana Pendidikan.
2. Kakak kandung saya Nicoty Zulmaida dan Bambang Junarno yang telah memberikan bimbingan, materi, motivasi, semangat, serta doa kepada saya.
3. Catharina Saritri Restu Putri yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan dan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Drs. F. Suharjana, M.Pd. Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or. Selaku validator instrument penelitian TAS yang telah bersedia membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran terhadap angket penelitian TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Program Studi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Tomang Ade Prapanca, M.Pd. selaku Kepala SMK PGRI 1 Sentolo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Seluruh dosen beserta karyawan Program Studi PJKR dan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berguna.
7. Teman-teman seperjuangan, PJKR E 2014, KKN B 03 2017 dan PLT SMK PGRI 1 Sentolo 2017 yang telah membantu dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan dalam suka maupun duka.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan manfaat yakni berupa sumbangan pengetahuan bagi orang lain.

Yogyakarta, 6 September 2019
Penulis,



Muh. Kholid Rahmanto
NIM. 14601244042

DAFTAR ISI

	Halaman
MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER GATEBALL	i
TAHUN 2019 DI SMK PGRI 1 SENTOLO KABUPATEN KULONPROGO	i
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Minat	8
2. Pentingnya Minat.....	11
3. Faktor yang mempengaruhi minat	12
4. Karakteristik Siswa SMK PGRI 1 Sentolo	19
5. Ekstrakurikuler	20
6. Ekstrakurikuler di SMK PGRI 1 Sentolo.....	21
7. Ekstrakurikuler <i>Gateball</i> di SMK PGRI 1 Sentolo	23
8. Hakikat <i>Gateball</i>	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Populasi Sampel Penelitian	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen.....	39
2. Teknik pengumpulan data	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi	60
C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	61
D. Saran-saran	62
1. Kepada guru pendidikan jasmani dan pelatih	62
2. Kepada orang tua.....	63
3. Kepada peneliti selanjutnya.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	69
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6. Keterangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	78
Lampiran 7. Data Penelitian	91
Lampiran 8. Daftar Responden	95
Lampiran 9. SMK PGRI 1 SENTOLO	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa SMK PGRI 1 Sentolo	39
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3. Skor Butir Pernyataan.....	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 6. Pengkategorian Minat Siswa.....	48
Tabel 7. Data Statistik Minat Secara Keseluruhan	50
Tabel 8. Hasil Persentase Minat Ditinjau dari Seluruh Indikator	51
Tabel 9. Data Statistik Minat Berdasarkan Faktor dari Dalam	52
Tabel 10. Hasil Persentase Minat Ditinjau Berdasarkan Faktor dari Dalam	53
Tabel 11. Data Statistik Minat Berdasarkan Faktor dari Luar	54
Tabel 12. Hasil Persentase Minat Ditinjau Berdasarkan Faktor dari Luar.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Bermain Gateball	27
Gambar 2. Susunan Tim	28
Gambar 3. Pukulan Pertama	29
Gambar 4. Bola Keluar	30
Gambar 5. bola touch.....	30
Gambar 6. tahapan melakukan sparkling.....	32
Gambar 7. Bola Antara Sesama Tim	33
Gambar 8. bola sparkling	33
Gambar 9. Sparking serangan	34
Gambar 10. Bola Melewati Gawang.....	34
Gambar 11. Bola Double Touch	35
<i>Gambar 12. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau dari Seluruh Indikator.....</i>	<i>52</i>
Gambar 13. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau berdasarkan Faktor dari Dalam	54
Gambar 14. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau berdasarkan Faktor dari Luar	56
Gambar 15. Guru Olahraga Sedang Menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar	97
Gambar 16. Pintu Masuk Sekolah(dari dekat)	97
Gambar 17. SMK PGRI 1 Sentolo.....	98
Gambar 18. Pintu Masuk Sekolah(dari jauh).....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen	69
Lampiran 4. Instrumen sebelum di validasi	72
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6. Keterangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	78
Lampiran 7. Data Penelitian	91
Lampiran 8. Daftar Responden	95
Lampiran 9. SMK PGRI 1 SENTOLO	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gateball adalah olahraga yang menggunakan pemukul (*stick*) dimainkan oleh 2 (dua) tim yang saling berhadapan. Setiap tim terdiri dari 5 pemain dengan 5 bola. Tim pertama dengan bola berwarna merah masing-masing bola bernomor ganjil 1, 3, 5, 7, dan 9 sedangkan tim kedua dengan bola berwarna putih bernomor genap 2, 4, 6, 8, dan 10. Setiap pemain masing-masing memiliki satu bola yang telah ditentukan. *Gateball* dimainkan dilapangan terbuka berumput atau lapangan tertutup dengan rumput sintetis, datar persegi panjang dengan ukuran 15 x 20 m.

Keberadaan *gateball* dimasyarakat saat ini berkembang cukup pesat khususnya di kulonprogo yang sudah mendirikan organisasi Pergatsi Kulonprogo sudah berjalan selama 7 tahun yang diketuai oleh Bapak Kasdiyono dan ketua Pergatsi DIY Bapak Hadiwinoto, olahraga *gateball* juga akan masuk ajang paling bergengsi di Indonesia PON pada tahun 2020. Seiring berjalannya waktu *gateball* sudah sangat pesat karena *gateball* adalah olahraga yang *fleksibel* yang bisa dimainkan di lapangan dan di tanah peminat *gateball* juga banyak dikarenakan olahraga *gateball* bisa dimainkan di semua kalangan usia terkecuali bayi dan usia lanjut. Jumlah atlet *gateball* saat ini sudah banyak. Apabila atlet yang ada itu dibina dengan baik, tidak memungkinkan akan menjadi atlet *gateball* yang profesional. Adanya pembinaan bisa dilakukan melalui lambaga pendidikan, dikenalkan lewat sekolah dasar (SD), dikembangkan lagi di sekolah menengah pertama (SMP),

dikembangkan lagi di sekolah menengah atas (SMA) ataupun sekolah menengah kejuruan (SMK), sampai di perguruan tinggi baik negri maupun swasta (PTN/PTS).

Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk menciptakan atlet *gateball* yang profesional dengan program yang terencana. Selain itu pembinaan juga sebagai wadah bagi anak-anak dan para kaum muda untuk menyalurkan bakatnya agar dapat tumbuh dan berkembang. Dengan diperkenalkan olahraga *gateball* sejak dini, diharapkan siswa mampu mengerti, memahami, mempraktikkan dan menjadi atlet *gateball* yang baik. Pengenalan yang dimulai sejak sekolah dasar (SD) yang mayoritas masih senang bergerak, diharapkan akan mampu membentuk rasa senang terhadap olahraga khususnya olahraga *gateball*.

Pembinaan melalui lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi pemasok utama atlet. Karena di lembaga pendidikan yang menjadi obyeknya adalah pelajar yang masih muda dan bertenaga. Selain itu, di lembaga pendidikan juga mudah dalam mensosialisasikan olahraga *gateball*. Dengan cara memberi pelatihan kepada guru-guru pendidikan jasmani kemudian guru pendidikan jasmani mencari dan memilih siswa yang berbakat disekolahnya untuk menggeluti *gateball*. Dalam prosesnya, guru pendidikan jasmani dapat memasukan materi *gateball* kedalam program mengajarnya. Kemudian sekolah mengadakan ekstrakurikuler *gateball* agar para siswa yang berbakat mampu lebih berkembang untuk mempelajari olahraga *gateball*. Ekstrakurikuler dibutuhkan agar siswa dapat lebih fokus mempelajari sesuatu dan akan lebih terasah lagi apabila sekolah mengundang pelatih *gateball* yang profesional.

Peran sekolah sangat diperlukan untuk membantu berjalannya program ekstrakurikuler ini. Terutama peran guru dan pelatih yang sangat mempengaruhi berkembangnya suatu olahraga disekolah. Dimana dibutuhkan guru dan pelatih yang mampu menyebarluaskan olahraga tersebut sehingga akan menimbulkan minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut olahraga itu. Dengan adanya minat maka akan mendorong siswa untuk lebih memperhatikan dan mendalami suatu cabang olahraga. Untuk lebih memperlancar program ekstrakurikuler itu, diperlukan juga fasilitas sarana dan prasarana yang memadai pula. Dengan adanya fasilitas sapras yang memadai, anak akan belajar dengan baik dan lancar sehingga anak merasa nyaman dalam mempelajari meskipun itu dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bagus karena waktu yang disediakan khusus untuk satu program pembelajaran saja, sehingga siswa mampu fokus belajar hal yang ingin dikembangkannya tersebut. Selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler dilatih oleh pelatih yang profesional sehingga dapat terprogram dengan baik. Harapannya akan timbul juara *gateball* baru yang lebih muda yang statusnya yang masih pelajar.

Seperti di Kabupaten Kulonprogo, saat ini masih sedikitnya pemuda yang mendalami olahraga *gateball*. Hal itu terjadi karena sosialisasi yang belum maksimal dari pengurus *gateball* Kulonprogo, padahal prospek olahraga *gateball* sangat bagus mengingat olahraga baru sangat memberi peluang banyak untuk menjadi seorang atlet *gateball* yang baik. Pemerintah juga mendukung

mengembangkan olahraga *gateball* dengan memfasilitasi baik dari sarpras ataupun dengan mengadakan *event*.

Event-event gateball yang disediakan Pemerintah cukup banyak. Untuk tingkat pelajar Pemerintah mengadakan PORSENI, POPDA, POPWIL sampai POPNAS. Tambah lagi untuk tingkat umum ada PORKAB, KEJURDA hingga KEJURNAS. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah sangat mendukung penuh cabang olahraga *gateball*. Dukungan dari berbagai pihak inilah yang membuat olahraga *gateball* semakin familiar dan menjadikan olahraga *gateball* menuju olahraga yang bergengsi.

SMK PGRI 1 Sentolo memang belum memunculkan atlet *gateball* di sekolah maupun di kabupaten Kulonprogo. Dengan fasilitas dan kepedulian sekolah terhadap ekstrakurikuler *gateball*, bukan tidak mungkin SMK PGRI 1 Sentolo mampu mencetak atlet yang baik melalui ekstrakurikulernya. Namun yang menjadi faktor suksesnya ekstrakurikuler di SMK PGRI 1 Sentolo salah satunya adalah minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Apabila minat siswa itu tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung dengan baik.

Melihat dari sisi *gateball* adalah olahraga yang prospektif, maka perlu dikaji dengan baik proses pelaksanaan ekstrakurikulernya. Mulai dari minat, pelatih, lingkungan dll. Dalam kaitanya untuk masa yang akan datang, maka yang akan dijadikan variabel adalah minat seluruh siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap

ekstrakurikuler *gateball*. Kemudian yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Sentolo.

Siswa kelas X dan XI SMK PGRI 1 Sentolo mempunyai modal yang bagus untuk menekuni cabang olahraga *gateball*. Ada beberapa siswa yang mempunyai kemauan tinggi dan mempunyai keterampilan. Tidak menyampingkan peran fisik yang kuat dan lainnya, pada *event gateball* tingkat POPDA, atlet masih dominan menggunakan kemauan dan ketremapilannya daripada kekuatan fisiknya. Jadi hampir bisa dipastikan atlet yang mempunyai kemauan tinggi dan keterampilan yang akan keluar sebagai juara POPDA cabang olahraga *gateball*. Hal itu juga yang membuat siswa kelas X,XI SMK PGRI 1 Sentolo sangat potensial untuk menghadapi *event event gateball* kedepanya.

Siswa sebagai sumber bibit olahragawan yang potensial perlu dibina lebih lanjut agar dapat mencapai prestasi optimal. Setiap program yang melibatkan siswa, keaktifan menjadi prioritas utama pendukung keberhasilan kegiatan. Keaktifan muncul seiring dengan tumbuhnya minat dan motivasi siswa. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa tertarik dan senang melakukanya. Sampai saat ini belum ada penelitian yang diambil tentang minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* yang merupakan cabang olahraga yang prospektif tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh masalah – masalah sebagai berikut:

1. *Gateball* belum *familiar* dikalangan masyarakat padahal olahraga *gateball* merupakan olahraga yang *prospektif*.
2. Jumlah atlet *gateball* di Kulonprogo belum terlalu banyak.
3. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sarana dan prasarana yang terbilang cukup, namun bisa atau tidak untuk menarik perhatian peserta maupun calon peserta ekstrakurikuler.
4. Belum diketahui data secara tepat minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang telah disebutkan pada identifikasi masalah dapat diteliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu “Seberapa tinggi minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan informasi dan memberikan gambaran mengenai minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *gateball*.
 - b. Dijadikan acuan untuk mengembangkan daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler *gateball*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler *gateball* sehingga melalui kegiatan tersebut mampu memberikan prestasi yang lebih baik lagi bagi sekolah maupun daerah melalui cabang olahraga *gateball*.
 - b. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan kualitas ekstra *gateball* agar dapat lebih berkembang dan maju.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengetahui minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo dalam mengikuti ekstrakurikuler *gateball* dan mampu menyelesaikan syarat untuk mendapat gelar sarjana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Berdasarkan pendapat Winkel (1984: 30) bahwa “minat adalah kecenderungan merasa senang pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu”. Minat dapat dirasakan setelah seseorang mengenal sesuatu tersebut. Setelah itu seseorang merasa tertarik sehingga menimbulkan kemauan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal atau sesuatu itu. Sehingga minat terhadap sesuatu akan memacu seseorang untuk menimbulkan minat-minat yang baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman yang mendorong pengalaman selanjutnya. Meskipun minat bukanlah bakat dan bukan pula sesuatu yang hakiki untuk mempelajari suatu hal, namun asumsi yang ada menyatakan bahwa niat akan sangat membantu seseorang untuk mempelajarinya.

Menurut Khodijah (2014: 59) “minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal”. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Dengan adanya minat seseorang akan berkorban lebih dari biasanya. Menurut Ormrod (2014: 101) “minat adalah suatu bentuk intrinsik. Minat adalah Persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik. Biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif.” Seseorang akan terus mengikuti perkembangan suatu hal agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Ormrod (2014: 102) membaginya

menjadi dua jenis minat. “(1) Minat situasional, yaitu minat yang dipakai sebarang oleh sesuatu dilingkungan sekitar. (2) Minat pribadi, yaitu minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas.”

Minat merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat berkembang dan berhasil. Minat pada dasarnya merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut akan semakin kuat pula minatnya. Minat berarti kecenderungan menuruti keinginan dan kesenangannya. Anak yang senang dengan ilmu pengetahuan, ia pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan itu. Dan sebaliknya untuk anak yang tidak senang dengan ilmu pengetahuan, maka ia tidak punya perhatian lebih untuk mempelajarinya dan berakibat ia tidak akan mampu berhasil dalam ilmu itu.

Berdasarkan pendapat Whiterington(1986: 59) yang dikutip Sujarwanti (2007: 12) membagi minat menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat primitif atau biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan dan kebebasan beraktivitas. Hal ini dimaksudkan adanya rasa senang dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginanya.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, yaitu suatu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestis sosial dan sebagainya.

Menurut Subekti (2005: 110) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “minat siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena mereka telah berpendirian yang jelas dan kritis”. Minat adalah sumber motifasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu itu. Minat mempunyai peran sangat penting dalam belajar karena akan mempengaruhi rasa senang perhatian dan keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai keberhasilan.

2. Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Komarudin berpendapat dalam jurnalnya (2004: 37) bahwa “minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh”. Dari pendapat itu peran minat terhadap proses belajar sangat penting. Karena jika siswa melakukan dengan semangat pasti akan melakukan dengan perasaan yang senang dan akan belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya,

pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Faktor yang mempengaruhi minat

Minat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan terhadap hal yang diinginkan. Minat dalam diri individu terjadi melalui proses pengalaman yang dimana individu tersebut merasa senang sehingga tertarik untuk melakukan hal tersebut. Minat tidak dapat terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat terjadi karena adanya dorongan individu untuk melakukan hal-hal baru yang kemudian menciptakan minat baru sehingga individu akan melakukan lagi dan lagi hingga minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Haditono (1998: 189) yang dikutip Sulistyo (2012: 10) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- a. Faktor dari dalam atau intrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang ingin melakukannya. Orang tersebut memang senang melakukan perbuatan ini demi perbuatan itu sendiri
- b. Faktor dari luar atau ekstrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan hal itu karena didorong atau dipaksa dari luar

Minat sangat erat hubunganya dengan perasaan seseorang. Minat ada yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Dari diri sendiri maksudnya individu tersebut merasa butuh dan perlu untuk melakukan hal tersebut. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Sedangkan berasal dari luar diri sendiri maksudnya minat tersebut terjadi karena rangsangan dari luar. Entah itu dipaksa atau ada rangsangan lain yang mengharuskan individu harus minat dengan hal tersebut. Seperti peran guru, fasilitas sapras, dan lingkungan

Dalam hal ini faktor yang menjadi indikator minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* adalah:

- a. Faktor dari Dalam
 - 1) Perhatian

Definisi perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14) dalam Cahyono (2017: 14):

Kalau diambil dari intinya saja maka definisi perhatian ada dua macam yaitu:

- (a) Perhatian adalah pemasatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- (b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Walgito (2010: 56) dalam Cahyono (2017: 14) “Perhatian merupakan pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu objek.

2) Perasaan Senang

Menurut Suryabrata (1995: 66) dalam Cahyono (2017: 15) perasaan didefinisikan sebagai “gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Selanjutnya menurut Walgito (2010: 139) dalam Cahyono (2017: 15) “perasaan disifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan-goncangan pada individu yang bersangkutan”. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Perasaan senang terhadap *gateball* akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *gateball*. Misalnya seorang siswa yang sangat menyukai *gateball* maka dia akan merasakan kesenangan saat ekstrakurikuler *gateball* berlangsung.

3) Aktivitas

Menurut Gunarsa (1978: 97) dalam Cahyono (2017: 15) “Aktivitas adalah gerakan-gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan”. Selanjutnya menurut Suryabrata (2002: 72) dalam Cahyono (2017: 15) “Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan-perasaannya dalam tindakan yang spontan”.

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut

makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran PJOK di sekolah dengan materi permainan *gateball*, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

b. Faktor dari Luar

1) Peranan Guru/Pelatih

Menurut Purwodarminto (2005: 337) dalam Cahyono (2017: 16) ”Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar”. Menurut Wikipedia “pelatih ialah seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan maupun kelompok olahragawan”. Peran menurut Purwodarminto dalam (2005: 854) dalam Cahyono (2017: 16) adalah “sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.

Peranan guru/pelatih dalam ekstrakurikuler *gateball* sangat penting seperti metode pelatihan, cara guru/pelatih mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru/pelatih. Tanpa adanya peranan guru/pelatih yang baik maka siswa merasa tidak berminat dengan ekstrakurikuler *gateball*. Misalnya saja ketika melatih guru/pelatih tidak dapat mengontrol atau memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa akan bermalas-malasan dalam mengikuti ekstrakurikuler *gateball*. Begitu pula sebaliknya jika guru/pelatih bisa mengontrol atau memberikan metode pelatihan yang disukai siswa maka siswapun akan bersemangat, memperhatikan, dan merasa senang saat ekstrakurikuler *gateball* berlangsung.

2) Fasilitas

Tersedia dan tidak tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana *gateball* akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *gateball*. Menurut Purwodarminto (2005: 536) dalam Cahyono (2017: 16) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya”. Fasilitas yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

3) Lingkungan

Menurut Darsono (1995) “Lingkungan yaitu semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya”. Tumbuhnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *gateball* juga dapat dipengaruhi lingkungan dimana siswa tersebut bersosialisasi, jika dari keluarga atau teman memberi dukungan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *gateball* maka minat siswa tersebut akan meningkat menjadi lebih baik.

Menurut Sukmadinata (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

2) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3) Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatubentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perhatian menjadi faktor yang sangat penting, karena dari perhatian itulah minat dapat diketahui. Menurut Sumadi suryahiata (2002: 15) perhatian dapat timbul karena tiga hal, yaitu:

- a. Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin yang dibagi menjadi perhatian intensif dan tidak intensif.

- b. Atas dasar timbulnya yg dibagi menjadi perhatian spontan (tak disengaja) dan sekehendak (disengaja)
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian. Dibedakan menjadi perhatian terpencar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif)

Menurut Santrock (2014: 293) perhatian adalah pemusatan sumber daya mental. Perhatian dibagi menjadi:

- a. Perhatian selektif, berfokus pada aspek tertentu dari pengalaman yang relevan dan mengabaikan orang lain yang tidak relevan
- b. Perhatian terbagi, konsentrasi pada lebih dari satu aktivitas sekaligus
- c. Perhatian berkelanjutan, adalah kemampuan untuk memperhatikan perhatian selama jangka waktu tertentu
- d. Perhatian eksekutif, mencakup perencanaan tindakan, mengalokasikan perhatian pada tujuan

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama Faktor dari dalam, yaitu minat yang terjadi karena memang kebutuhan dan timbul dari pengalamannya sehingga dapat memacu dan memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Yang kedua adalah faktor dari luar, yaitu minat yang terjadi karena pengaruh dari luar individu, entah karena dipaksa atau dorongan dari seseorang yang mengharuskan individu melakukan sesuatu tersebut. Seperti peran orang lain, fasilitas sapras, dan lingkungan.

4. Karakteristik Siswa SMK PGRI 1 Sentolo

SMK PGRI 1 Sentolo yang terletak di Sentolo memang belum banyak menumbuhkan seorang atlet. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak juga merupakan keterbatasan dalam pencarian bakat. SMK PGRI 1 Sentolo merupakan SMK yang baru berkembang. Sejauh ini berkembang cukup pesat baik dari segi fasilitas maupun kualitas pembelajarannya. Meskipun masuknya kurikulum nasional dimulai dari tahun 2018, SMK PGRI 1 Sentolo ini terdapat gedung dan ruangan yang cukup lengkap. Terdiri dari ruang guru, perpus, lab, ruang pembelajaran, UKS, kantin, gudang dll.

Karakteristik siswa di SMK PGRI 1 Sentolo ada bermacam-macam. Terdapat beberapa siswa yang minat belajarnya bagus, minat olahraganya bagus dan kurang, dan tertib berpakaian. Siswa siswi di SMK PGRI 1 Sentolo lebih suka gaya pembelajaran yang tidak monoton seperti gaya pembelajaran yang santai dengan materi yang disampaikan jelas.

Sapras Di SMK PGRI 1 Sentolo sangat mendukung siswa-siswinya dalam mengembangkan bakatnya hanya keterbatasan bantuan dari sekolah dan juga belum banyaknya siswa-siswi yang termotivasi untuk menjadikan cabang olahraga sebagai suatu inventaris kemampuan yang berguna.Keterbatasan tersebut tidak menghalangi guru dalam mendampingi siswa-siswinya melakukan latihan diluar sekolah. Di dalam sekolah juga terdapat lapangan sepak bola mini, lapangan basket, ruang senam dan beberapa fasilitas lainnya seperti bola dan peralatan atletik. Selain dari fasilitas fisik, di SMK PGRI 1 Sentolo juga menyediakan

ekstrakurikuler bagi siswa yang ingin belajar lebih untuk mempelajari olah raga. Meskipun ekstrakurikuler yang jalan di SMK PGRI 1 Sentolo baru bulu tangkis dan *gateball*.

5. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa untuk mempelajari dan mengembangkan bakatnya secara khusus.(diakses dari Wikipedia pada 8 Maret 2019) Keberadaan ekstrakurikuler sangat membantu bagi siswa untuk menambah jam belajarnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak terangkum dalam kalender pendidikan. Jadi pelaksanaan dan alokasi waktunya diatur sesuai kebutuhan. Cahyo dan Hermawan (2016: 96) berpendapat bahwa “Ekstrakurikuler akan bertambah jenis dan macam seiring kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan jaman, serta ekstrakurikuler akan tetap eksis dan diakui keberadaannya disekolah tergantung oleh beberapa faktor antara lain: guru, pelatih, sarana dan prasarana serta minat siswa itu sendiri.”

Menurut Depdiknas (2004: 1)Ekstrakurikuler merupakan program sekolah berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalisasi pembelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan ketrampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Tujuan dari ekstrakurikuler menurut Usman dan Setiawati (1993:22) adalah “untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif afektif dan psikomotorik, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.” Dari sana sangat jelas bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pola kerja dan berfikir siswa agar menjadi manusia yang utuh.

Secara garis besar, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara menambah alokasi waktu dan pola latihan yang baik. Namun, kegiatan itu tidak akan berjalan jika hanya satu elemen saja yang bergerak. Harus ada kerjasama antar elemen seperti pihak sekolah, pelatih, sarana prasarana, guru pendamping dan siswa itu sendiri agar dapat meningkatkan prestasi siswanya.

6. Ekstrakurikuler di SMK PGRI 1 Sentolo

Adapun ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh SMK PGRI 1 Sentolo adalah sebagai berikut:

1) Bulutangkis

Ekstrakurikuler bulutangkis di SMK PGRI 1 Sentolo diikuti oleh 13 siswa yang terdiri dari sembilan siswa putri dan empat siswa putra. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah setiap hari selasa pukul 15.30-17.00. guru yang mengampu ekstrakurikuler bulutangkis adalah Bapak Bardan yang merupakan guru olahraga di SMK PGRI 1 Sentolo.

2) Gulat

Ekstrakurikuler gulat di SMK PGRI 1 Sentolo diikuti oleh 10 siswa dan semuanya siswa putra. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah setiap hari kamis pukul 15.30-17.00. guru yang mengampu ekstrakurikuler gulat adalah guru olahraga SMK PGRI 1 Sentolo Bapak Bardan.

3) Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka di SMK PGRI 1 Sentolo diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Kegiatan Ekstrakurikuler ini adalah setiap hari sabtu pukul 15.30-17.00. guru yang mengampu ekstrakurikuler pramuka adalah Bapak Tomang yang merupakan guru TIK SMK PGRI 1 Sentolo.

4) *Class English*

Ekstrakurikuler *class english* di SMK PGRI 1 Sentolo diikutio oleh 18 siswa yang terdiri dari enam siswa putra dan 12 siswa putri. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah setiap hari rabu pukul 15.30-17.00. guru yang mengampu ekstrakurikuler *class english* adalah Bapak Rusdy yang merupakan guru bahasa inggris SMK PGRI 1 Sentolo.

5) *Gateball*

Ekstrakurikuler *gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo diikuti oleh 15 siswa yang terdiri dari sembilan siswa putri dan enam siswa putra. Guru yang mengampu ekstrakurikuler *gateball* adalah Bapak Bardan selaku guru olahraga di SMK PGRI 1 Sentolo.

7. Ekstrakurikuler *Gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo

Ekstrakurikuler *gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo merupakan ekstrakurikuler baru di SMK PGRI 1 Sentolo dan belum mendapatkan perhatian dari sekolah. Karena ekstrakurikuler *gateball* yang baru dan belum banyak minat dari siswa dan kurangnya motivasi terhadap ekstrakurikuler *gateball* yang membuat kurangnya perhatian dari pihak sekolah.

Ekstrakurikuler *gateball* diadakan pertama kali tahun 2017 dengan anggota kelas X saja. Karena masih dalam tahap uji coba dan siswa yang berminat kebetulan hanya siswa kelas X. Pada tahun tersebut *gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo hanya yang penting ekstrakurikulernya berjalan saja dan belum ada kompetisi yang resmi atau turnamen.

Keberadaan ekstrakurikuler *gateball* sendiri karena guru olahraga Bapak Bardan yang ingin menampilkan olahraga *gateball* kepada para siswanya. Bapak Bardan meyakinkan siswa bahwa kemampuan *gateball* pasti berguna dan dengan ketekunan dan kerja keras pasti membawa hasil yang bagus.

Hingga saat ini ekstrakurikuler *gateball* masih aktif di SMK PGRI 1 Sentolo. Anggota ekstrakurikuler ini berjumlah 15, terdiri dari sembilan siswa putri dan enam siswa putra. Dan jumlah latihanya masih sekali dalam seminggu yaitu hari jum'at mulai pukul 15.30-17.00 WIB.

8. Hakikat *Gateball*

a. Pengertian *Gateball*

Menurut Wikipedia “*Gateball* adalah olahraga tim palu yang terinspirasi oleh croquet.” *Gateball* merupakan permainan tim yang sangat cepat, tanpa kontak, sangat strategis, yang dapat dimainkan oleh siapapun tanpa memandang usia atau jenis kelamin. *Gateball* dimainkan dilapangan persegi panjang sepanjang 20 meter dan lebar 15 meter.

Olahraga *gateball* dimainkan oleh dua tim dan masing-masing tim berjumlah lima orang. *Gateball* merupakan suatu kegiatan yang menggunakan keterampilan, didalamnya dimungkinkan mengandung suatu strategi dan taktik yang sangat untuk mengalahkan tim lawan. Olahraga *gateball* sering kali menggunakan formasi dan strategi sebagai cara unik mengalahkan tim lawan.

Di Indonesia, lembaga otoritas yang mengurus kegiatan olahraga di tingkat nasional adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia atau disingkat KONI. Induk organisasi *gateball* yaitu Persatuan *Gateball* Seluruh Indonesia (PERGATSI).

b. Sejarah *gateball*

Gateball yang dicetuskan pertama kali oleh Eiji Suzuki di Hokkaido Jepang pada tahun 1947, merupakan hasil modifikasi terhadap permainan *Croquet* yang berasal dari benua Eropa, sebagian informasi menyebutkan berasal dari Perancis, namun sebagian lainnya menyebutkan berasal dari Inggris. Pada masa itu industri karet Jepang mengalami penurunan produksi yang sangat parah, sehingga

masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan dasar utama untuk kebutuhan berbagai peralatan permainan olahraga terutama untuk membuat bola.

Suzuki yang saat itu bekerja pada industri perkayuan di utara pulau Hokkaido, menyadari bahwa melimpahnya pasokan kayu dapat dimanfaatkan untuk menanggulangi kekurangan karet dan kayu dapat digunakan untuk membuat peralatan permainan *crocquet* yang mulai dikenal di Jepang yaitu untuk membuat bola dan palu dari bahan dasar kayu. Dalam ketekunannya, Suzuki memodifikasi aturan permainan *crocquet* dan menciptakan permainan baru yang dinamakan *gateball* (Jepang: , geeto booru) sebagai permainan bagi para kaum muda.

Gateball mulai populer pada akhir tahun 1950-an, berkat jasa seorang instruktur pendidikan jasmani yang memperkenalkan *gateball* kepada kaum perempuan dan kelompok-kelompok masyarakat Kumamoto City yang telah lanjut usia. Pada tahun 1962, terbentuklah Asosiasi *Gateball* Kumamoto yang kemudian merumuskan seperangkat aturan permainan yang bersifat lokal. Pola permainan ini menjadi lebih dikenal secara nasional setelah didemonstrasikan pada pertemuan kebugaran nasional di Kumamoto pada tahun 1976.

Dalam waktu yang relatif singkat, popularitas *gateball* mulai dikenal oleh kalangan pejabat pemerintah daerah berkat adanya perwakilan dari kelompok warga yang sudah lanjut usia memperkenalkannya ke seluruh negeri. Pada tahun 1984, didirikanlah Japan *Gateball* Union (JGU) dengan ketua perdannya Ryoichi Sasakawa. Pada tahun itu, JGU mulai lebih mengembangkan peraturan permainan dan menyelenggarakan kejuaraan *gateball* tingkat nasional untuk pertama kalinya.

Tahun berikutnya, JGU bersama dengan beberapa perwakilan negara yang telah mengenal permainan *gateball* antara lain dari Tiongkok, Korea Selatan, Brasil, Amerika Serikat, dan Cina Taipei membentuk *World Gateball Union* (WGU).

Seiring dengan perkembangan permainan *gateball* ke berbagai negara, beberapa negara lain mulai bergabung yaitu Bolivia, Paraguay, dan Peru pada tahun 1987, Argentina dan Kanada pada tahun 1989, selanjutnya Singapura bergabung pada tahun 1994 yang disusul oleh Hong Kong pada tahun 1998, Australia tahun 2003, dan Makau pada tahun 2005. Indonesia sendiri mulai bergabung secara resmi dengan WGU pada tanggal 21 Agustus tahun 2013 sebagai negara anggota ke 17 melalui persetujuan dari 43 anggota pemilik suara.

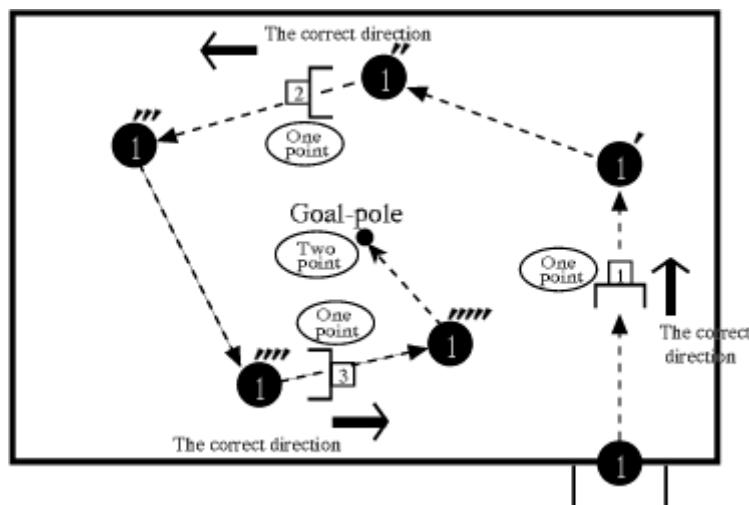
Saat ini *gateball* disebut sebagai sebuah olahraga beregu yang menggunakan palu yang mirip dengan permainan *crocquet*. *Gateball* merupakan permainan cepat namun tidak ada kontak fisik antar pemain, dan memerlukan kemampuan akurasi dan perencanaan serta penerapan strategi yang sangat tinggi. Sehingga *gateball* dikatakan sebagai suatu " *highly dynamics strategic game* ". *Gateball* dapat dimainkan oleh berbagai kalangan tanpa memandang usia atau jenis kelamin dan sampai dengan saat ini telah dimainkan oleh lebih dari 10 juta orang dari 17 negara yang tersebar di Australia, Amerika, dan Asia termasuk Indonesia. *Gateball* masuk ke Indonesia melalui Pulau Bali sekitar tahun 1994. Selanjutnya peminat permainan *gateball* menyebar secara perlahan ke berbagai kota di Indonesia mulai dari wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi, Yogyakarta, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Jambi, Nusa

Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Jawa Tengah.

c. Cara bermain *gateball*

- Permainan

Dimainkan oleh dua tim yaitu tim merah dan tim putih, dimana masing-masing tim terdiri atas 5 pemain. Tim merah memegang bola ganjil (1,3,5,7,9) sedangkan tim putih memegang bola genap (2,4,6,8,10). Tim merah memukul bola terlebih dahulu lalu diikuti tim putih sesuai urutan nomor bola. Bola dipukul melewati 3 gawang (gawang 1 sampai 3) dan menyelesaikan permainan bila telah menyentuh goal-pole. Pemenang ditentukan oleh jumlah total nilai yang diperoleh selama 30 menit waktu permainan.

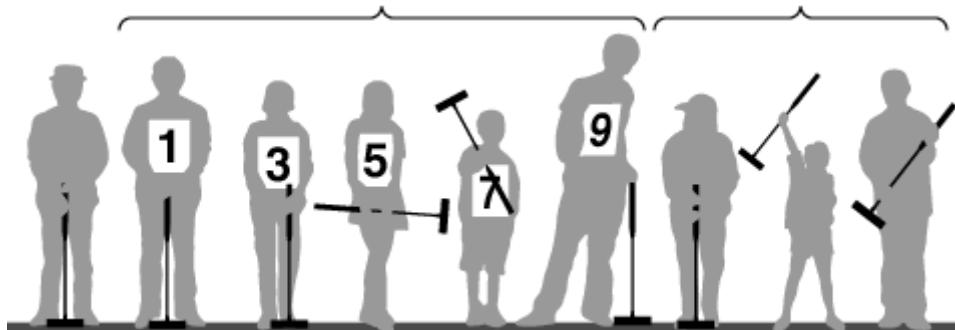


Gambar 1. Cara Bermain *Gateball*

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

- Susunan tim

Tiap tim terdiri atas 5 pemain inti dan pemain cadangan samapi 3 orang, salah seorang pemain bertindak menjadi kapten tim. Masing-msing tim memiliki seorang manajer.

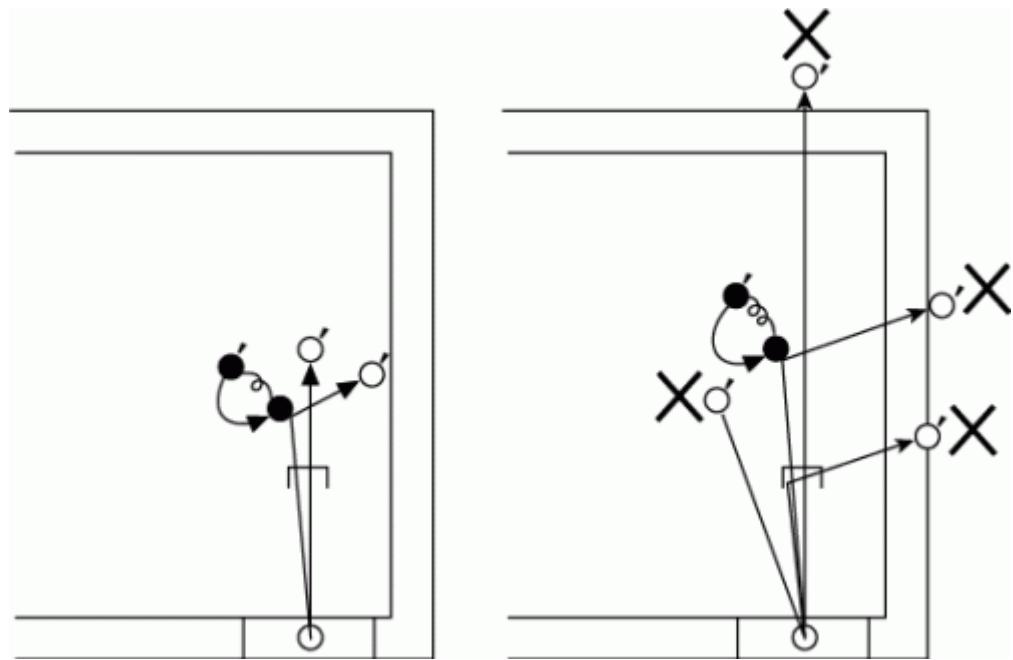


Gambar 2. Susunan Tim

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

- Pukulan pertama

Bola diletakkan pada area start, lalu dipukul sampai melewati gate pertama. Bila gagal, bola dikembalikan dan pemain tidak punya kesempatan memukul lagi, namun apabila berhasil, pemain mempunyai kesempatan satu kali lagi memukul bola. Bola tidak diijinkan masuk lapangan bila gagal melewati gate pertama.

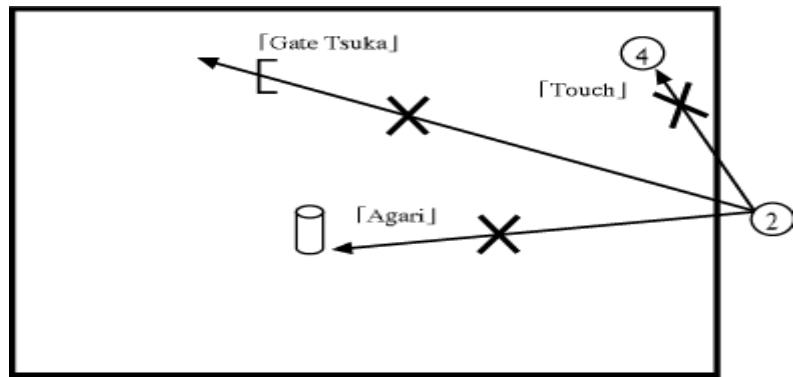


Gambar 3. Pukulan Pertama

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

- *Out ball*

Disebut *out ball*, jika hasil pukulan atau spark menyebabkan bola keluar dari garis lapangan. Jika pada kesempatan memukul berikutnya, bola yang keluar tadi dipukul masuk ke lapangan mengenai bola lainnya dalam lapangan, hal ini merupakan pelanggaran. Jika bola tersebut melewati gate atau goal-pole, bola tersebut tidak memperoleh poin.



Gambar 4. Bola Keluar

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

- *Touch* dan *Sparking*

Keduanya sangat penting dalam permainan *gateball*.

Apakah *touch*? Ketika bola yang dipukul oleh pemain menyentuh atau mengenai bola lainnya (baik bola kawan maupun bola lawan) maka hal itu disebut “*touch*”. Bila kedua bola masih dalam garis permainan maka pemain mempunyai kesempatan melakukan *sparking*.



Gambar 5. bola *touch*

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

Bagaimana melakukan *sparkling*? Ambil bola yang tersentuh, injak bolamu di tempatnya berhenti lalu letakkan bola yang tersentuh tadi menempel pada bolamu dan arahkan sesua dengan keinginanmu. Kemudian pukul bolamu sehingga hanya bola yang tersentuh tadi yang bergerak lalu angkat kaki dari bolamu. *Sparkling* yang sukses memberikanmu kesempatan memukul satu kali lagi. Ketika melakukan *sparkling*, dengan mempertimbangkan strategi permainan, bola yang tersentuh dapat diarahkan ke tempat yang menguntungkan tim. Misalnya, bila bola kawan yang di-*sparkling* bola diarahkan melewati gawang untuk memperoleh poin namun bila bola lawan, bola tersebut dapat di-*sparkling* bola keluar dari garis permainan.



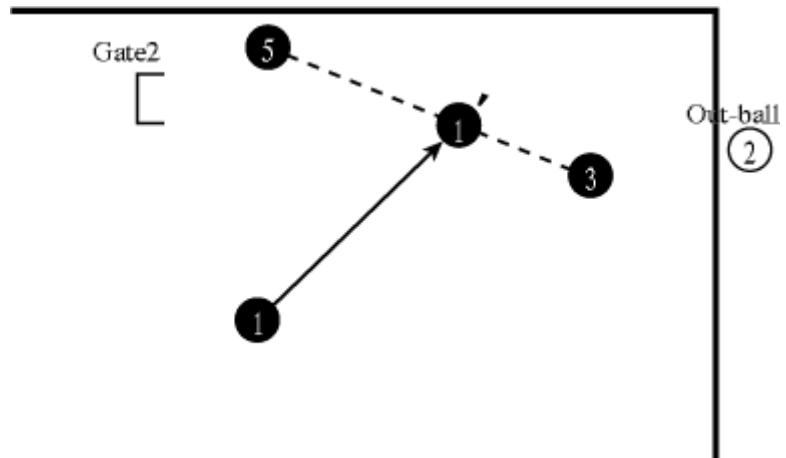


Gambar 6. tahapan melakukan *spark*

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

- Keterampilan tim

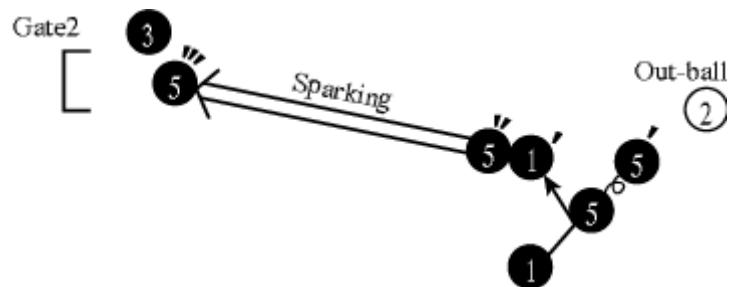
Mengumpan, yaitu menempatkan bola pada posisi yang relevan untuk pemain berikutnya. Lihat diagram dibawah, pemain tim merah bola 1 memukul bola sampai terletak antara bola 3 dan bola 5. Harapannya bola 3 mengenai bola 1 lalu melakukan *spark* ke arah yang menguntungkan sekaligus memangkas jarak antara bola 3 dan 5 menjadi lebih dekat sehingga lebih memungkinkan menyentuh bola 5.



Gambar 7. Bola Antara Sesama Tim

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

Sparking untuk mengirim bola kawan ke posisi yang menguntungkan untuk pemukul berikutnya. Lihat diagram di bawah, bola merah 1 mengenai bola 5 lalu dengan *sparking* mengirim bola 5 ke dekat bola 3. Bola 1 masih punya kesempatan memukul bola dan melanjutkan permainan. Namun ingat posisi bola 2 jangan sampai membahayakan bola 3.

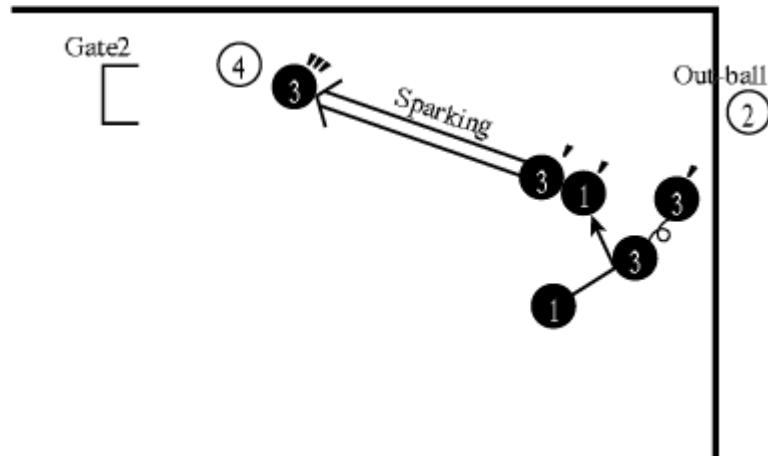


Gambar 8. bola *sparking*

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

Sparking untuk mengirim bola kawan ke dekat bola lawan, yang bertujuan untuk mematikan bola lawan. Lihat diagram dibawah, bola merah 1 menyentuh bola

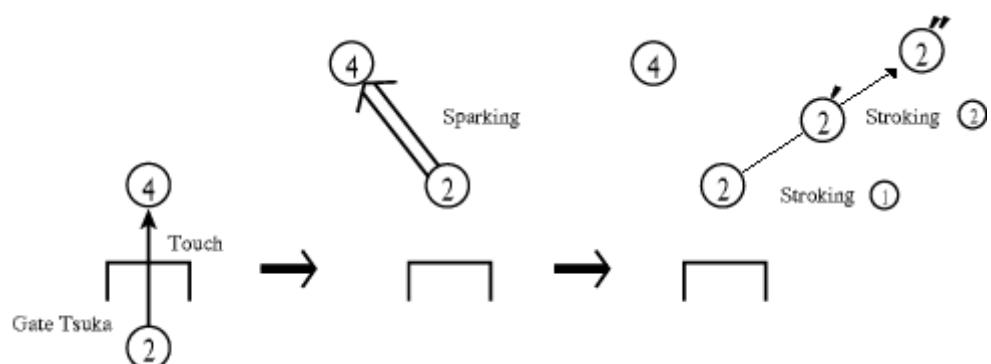
3 lalu dengan *sparking* mengirim bola 3 ke posisi yang dekat dengan bola 4. Namun ingat posisi bola 2 agar tidak membahayakan bola 3.



Gambar 9. *Sparkling* serangan

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

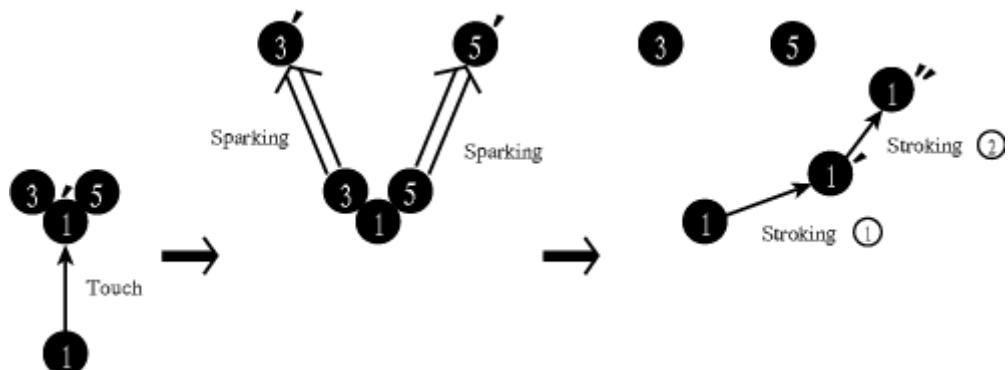
Bola yang dipukul mampu melewati gawang (*gate tsuka*) sekaligus menyentuh bola setelah melewati gawang, bola tersebut mempunyai dua kali kesempatan memukul setelah berhasil melakukan *sparking* yang benar. Lihat diagram dibawah.



Gambar 10. Bola Melewati Gawang

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

Bola yang dipukul mampu mengenai dua bola sekaligus, maka setelah melakukan dua kali *sparking*, bola tersebut mempunyai dua kali kesempatan untuk memukul bola berikutnya. Ini disebut *double touch*.



Gambar 11. Bola *Double Touch*

Sumber: <https://gateball.wordpress.com>

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan mengikuti ekstrakurikuler gulat ini belum pernah dilakukan. Namun ada penelitian yang bisa dipakai sebagai acuan, inspirasi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Sulistyo (2012), berjudul Minat Siswa SMA N 1 Srandakan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SMA N 1 Srandakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Desain penelitian yang dipakai adalah diskriptif kuantitatif. Teknik yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel yang dipakai sebanyak

- 24 siswa. Adapun hasilnya menunjukan bahwa 29,16% sangat tinggi, 41,67% tinggi, 20,83% rendah, dan 8,34% sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Muhammin (2012) dengan judul Minat Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui paparan data minat siswa Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Desain penelitian yang dipakai adalah diskriptif kuantitatif. Teknik yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel yang dipakai Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 39 siswa. Adapun hasilnya adalah 5,10 % sangat tinggi, 35,9% tinggi, 56,40% rendah, dan 2,6% sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang positif. Kegiatan yang mendukung dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dengan menambah jam belajar diluar jam sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan disekolah adalah olahraga *gateball*. Ekstrakurikuler akan berjalan apabila beberapa faktor yang menunjang mampu berfungsi sebagaimana mestinya. Lingkungan, fasilitas dan minat dari diri siswa itu sendiri. Tanpa mengenyampingkan peran yang lainya, namun minat merupakan pendorong yang kuat untuk menghayati suatu obyek. Sehubungan dengan itu, keberhasilan berjalanya ekstrakurikuler *gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo adalah siswa tersebut mempunyai minat.

Siswa yang mempunyai minat, pasti akan mempunyai rasa senang dan rasa tertarik untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler *gateball*. Dengan ditunjang dengan fasilitas, peran pelatih dan lingkungan yang mendukung maka akan lebih menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *gateball* di SMK PGRI 1 Sentolo. Sebaliknya, jika siswa tersebut tidak mempunyai minat untuk mengikuti ekstrakurikuler *gateball*, tidak akan mempunyai rasa senang dan memberikan perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler *gateball* meskipun ditunjang dengan fasilitas, lingkungan dan peran guru sekalipun. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X, XI, dan XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* tahun ajaran 2018/2019. Lokasi penelitian ini di kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo yang beralamatkan di JL. Raya Sentolo, Km. 18, Salamrejo, Klebakan, Salamrejo, Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari sampai Maret 2019.

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati, seperti manusia.” Hadjar (2006: 62). Navel berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Navel: 2013). Menurut Farhadi dalam Navel: 2013 “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan

yang lain.” Berdasarkan pernyataan tersebut, berarti variabel penelitian adalah obyek yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Definisi Operasional Variabel adalah kecenderungan merasa senang siswa kelas X, XI, XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap *gateball*? Terhadap kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa mempelajari dan menyalurkan bakatnya dalam permainan *gateball*.

D. Populasi Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sora: 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMK PGRI 1 Sentolo dengan jumlah 73 siswa, lihat(lampiran 7 halaman 90-91). Semua populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut dengan *total sampling*.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMK PGRI 1 Sentolo

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Σ
X	6	11	17
XI	9	19	28
XII	7	21	28
Jumlah	22	51	73

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 26) “instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat

pengukur variabel”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan metode kuesioner yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa kelas X, XI, dan XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* yang meliputi faktor dalam yaitu rasa tertarik, rasa perhatian serta aktifitas dan faktor dari luar yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan.

Untuk menyusun instrumen yang berupa angket, menurut Hadi (1997: 7) untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah. Yaitu “mendefinisikan konstrak, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan”.

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X, XI, dan XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*. Minat dalam penelitian ini adalah kemauan siswa menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan aktifitas untuk mengikuti ekstrakurikuler *gateball* yang ditunjang oleh peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan untuk lebih menarik siswa.

b. Menyidik faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, secara garis besar menurut para ahli ada dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (*intrinsik*) yang meliputi rasa tertarik, rasa senang dan aktifitas. Yang kedua adalah faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Penyusunan butir pernyataan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstrak. Kemudian penelitian dilakukan validasi angket.

Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultaasikan (*Experts Judgement*) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Dalam hal ini peneliti akan mengkonsultasikan pernyataan (instrumen penelitian) dengan dosen ahli di bidang *Gateball* yaitu Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.,(lihat pada lampiran 3 halaman 69). Pada proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentu saja akan mengalami perbaikan, sehingga semua pernyataan yang tersusun siap digunakan untuk penelitian. Maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Minat siswa kelas X, XI, dan XII	Faktor dari dalam	1.Rasa perhatian 2.Rasa senang 3.Aktivitas	1,2,3,4,5,6* 7,8,9,10,11 12,13,14,15*,16	6 5 5
	Faktor dari luar	1.Peran guru/pelatih 2.Fasilitas 3.Lingkungan	17,18,19,20 21,22,23,24,25,26* 27,28,29,30,31*	4 6 5
Jumlah				31

(*) *pernyataan negatif*

Instrumen penelitian lihat pada lampiran 4 halaman 69

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer. Menurut Mustafa (2009: 99) menyatakan bahwa:

“Metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa,

sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Selanjutnya, angket berarti seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner”.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi *likert* dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Butir Pernyataan

No	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum memberikan angket kepada responden, peneliti terlebih dahulu mencari surat ijin penelitian. Langkah pertama yaitu meminta ijin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) diberi surat izin penelitian di SMK PGRI 1 Sentolo dalam jangka waktu 12 Februari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019. Responden mengisi angket pada hari Kamis 28 Maret 2019.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, uji validitas dan uji reliabilitas perlu dilakukan untuk membuat instrumen semakin baik.

1. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur” (Mustafa 2009: 162). Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mampu untuk mengukur apa yang harus diukur. Rumus yang digunakan adalah moment tengkar. Adapun rumus untuk mengukurnya menurut Arikunto (2002: 146) yaitu:

$$R_{pn} = \frac{N\Sigma PQ - (\Sigma P)(\Sigma Q)}{\sqrt{[N\Sigma P^2 - (\Sigma P)^2][N\Sigma Q^2 - (\Sigma Q)^2]}}$$

Keterangan :

R_{pn}	: kerolas moment tengkar	ΣQ	: Jumlah Q (skor faktor)
N	: Jumlah subyek ujicoba	ΣQ^2	: Jumlah Q kuadrat
ΣP	: Jumlah P (Skor butir)	ΣPQ	: Jumlah tongkar(perkalian P&Q)
ΣP^2	: Skor P kuadrat		

Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, selanjutnya apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir-butir pertanyaan yang

dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Butir 1	0,361	0,227	Valid
Butir 2	0,717	0,227	Valid
Butir 3	0,624	0,227	Valid
Butir 4	0,166	0,227	Tidak Valid
Butir 5	0,661	0,227	Valid
Butir 6	0,581	0,227	Valid
Butir 7	0,334	0,227	Valid
Butir 8	0,745	0,227	Valid
Butir 9	0,722	0,227	Valid
Butir 10	0,800	0,227	Valid
Butir 11	0,736	0,227	Valid
Butir 12	0,733	0,227	Valid
Butir 13	0,193	0,227	Tidak Valid
Butir 14	0,308	0,227	Valid
Butir 15	0,597	0,227	Valid
Butir 16	0,696	0,227	Valid
Butir 17	0,253	0,227	Valid
Butir 18	0,552	0,227	Valid
Butir 19	0,569	0,227	Valid
Butir 20	0,607	0,227	Valid
Butir 21	0,522	0,227	Valid
Butir 22	0,478	0,227	Valid
Butir 23	0,203	0,227	Tidak Valid
Butir 24	0,624	0,227	Valid
Butir 25	0,675	0,227	Valid
Butir 26	0,740	0,227	Valid
Butir 27	0,562	0,227	Valid
Butir 28	0,528	0,227	Valid
Butir 29	0,261	0,227	Valid
Butir 30	0,705	0,227	Valid
Butir 31	0,613	0,227	Valid
Butir 32	0,772	0,227	Valid
Butir 33	0,698	0,227	Valid
Butir 34	-0,212	0,227	Tidak Valid
Butir 35	0,312	0,227	Valid

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan butir pernyataan uji coba instrumen berjumlah 35 butir.(lihat lampiran 4 halaman 72) Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 31 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid.(lihat lampiran 5 halaman 75) Kemudian 4 butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga di dalam pengolahan data yang sesungguhnya tersisa 31 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mustafa (2009: 191) “reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur”. Artinya jika suatu set obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, dan hasilnya juga sama, maka instrumen itu mempunyai derajat reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* (Hadi, 1997: 56)

$$\Gamma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika r hitung yang diperoleh besarnya kurang dari 1 (Sugiyono, 2006). Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,745	0,931	35

Setelah r diketahui, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tabel pedoman dengan tujuan untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Peneliti menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2014:214) yang dijabarkan sebagai berikut:

- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : sedang
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : kuat
- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat kuat

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics versi 22 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, variabel penelitian diketahui nilai reliabilitasnya lebih dari 0,745 yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel pada tingkat kuat.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif dengan persentase frekuensi. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pernyataan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh siswa kelas X, XI, dan XII SMK PGRI 1 Sentolo tahun ajaran 2018/2019.

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatnya. Pengelompokan tersebut menggunakan rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Minat Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD}$ s/d $\bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD}$ s/d $\bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$ s/d $\bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus mencari persentase minat siswa kelas X, XI, dan XII

SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* menurut (Anas Sudijono 2000: 40)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

F: frekuensi jawaban responden

N: jumlah frekuensi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

a. Deskripsi minat ditinjau berdasarkan seluruh indikator

Deskripsi Data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau dari seluruh Indikator yang mempengaruhinya deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Data statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 7. Data Statistik Minat Secara Keseluruhan

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar deviasi
Minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo	73	63	119	89.78	13.43

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 31 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo dengan skor tertinggi mencapai 119 dan skor terendah 63. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 89.78, median 88, modus 78 dan standar deviasi sebesar 13.43.

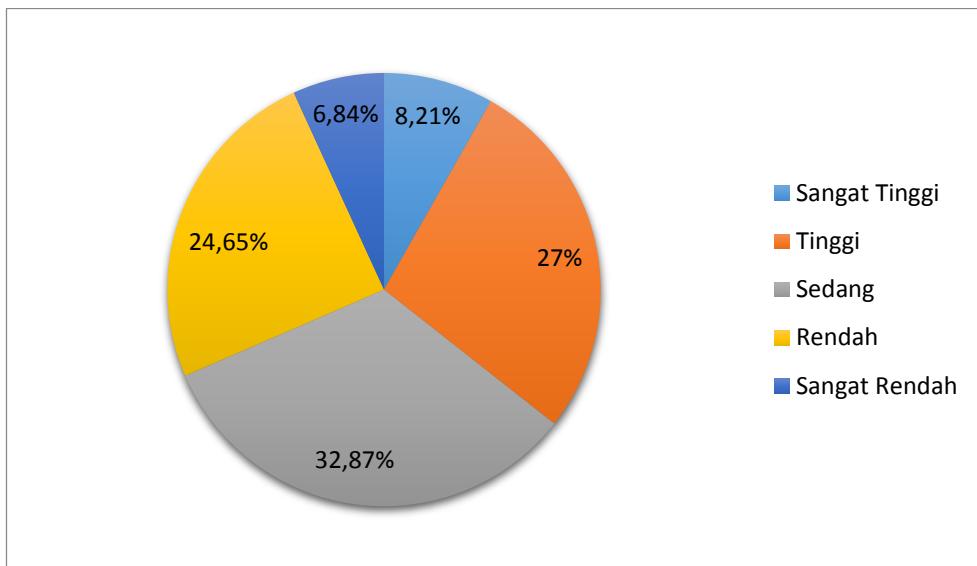
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 124 dan skor ideal terendah adalah 31. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ ($124+31$) = 77,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) $\frac{1}{6}$ ($124-31$) = 15,5.

Distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau berdasarkan indikator keseluruhan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 8. Hasil Persentase Minat Ditinjau dari Seluruh Indikator

Interval	Kategori	F	F(%)
>110	Sangat tinggi	6	8,3%
96 – 110	Tinggi	20	27,5%
83 – 95	Sedang	24	32,8%
70 – 82	Rendah	18	24,6%
<70	Sangat rendah	5	6,8%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 7 tentang distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (8,2%), kategori minat tinggi 20 siswa (27,3%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (32,9%), kategori minat rendah sebanyak 18 siswa (24,7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (6,9%). Maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau dari Seluruh Indikator

- b. Deskripsi minat ditinjau berdasarkan faktor dari dalam
- Deskripsi Data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap Ekstrakurikuler *Gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari dalam yang mempengaruhinya. Deskripsi dan data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Data statistik deskriptif berdasarkan faktor dari dalam dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Data Statistik Minat Berdasarkan Faktor dari Dalam

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar deviasi
Minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo	73	30	62	44.87	7.62

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 31 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo dengan skor tertinggi mencapai 62 dan skor terendah 30. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 44,87, median 45, modus 46 dan standar deviasi sebesar 7,62.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 64 dan skor ideal terendah adalah 16. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (64+16) = 40 dan standar deviasi ideal (SD_i) $\sqrt{\frac{1}{6}}$ (60-15) = 7,5.

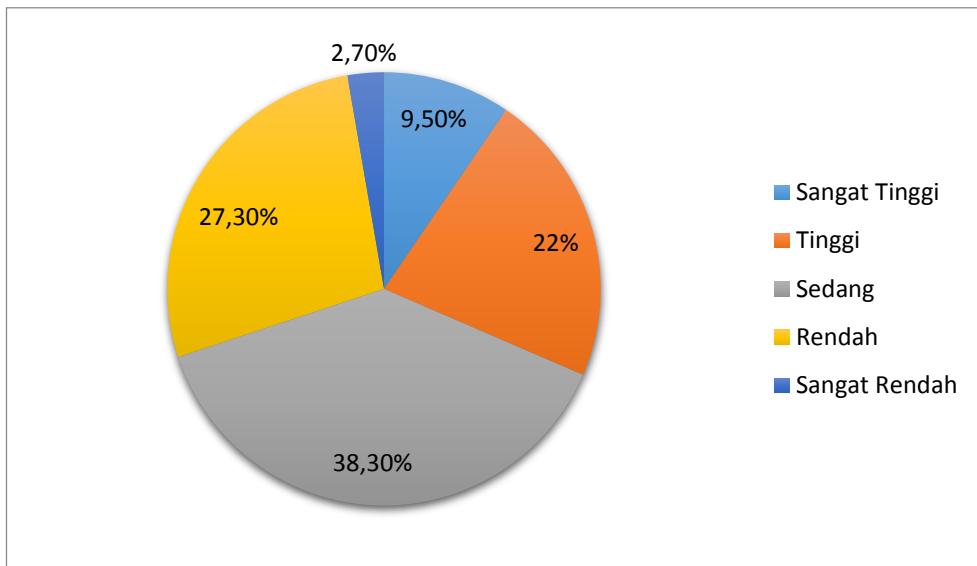
Distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari dalam dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10. Hasil Persentase Minat Ditinjau Berdasarkan Faktor dari Dalam

Interval	Kategori	F	F(%)
>56	Sangat tinggi	7	9,5%
49 – 56	Tinggi	16	22%
41 – 48	Sedang	28	38,4%
33 – 40	Rendah	20	27,4%
<33	Sangat rendah	2	2,7%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 9 tentang distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo ditinjau berdasarkan faktor dari dalam yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 7 siswa (9,5%), kategori minat tinggi 16 siswa (22%), kategori minat sedang sebanyak 28 siswa (38,4%), kategori minat rendah sebanyak 20 siswa

(27,4%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,7%). Maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 13.



Gambar 13. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau berdasarkan Faktor dari Dalam

c. Deskripsi minat ditinjau berdasarkan faktor dari luar

Deskripsi Data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap Ekstrakurikuler *Gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari luar yang mempengaruhinya. Deskripsi dan data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Data statistik deskriptif berdasarkan faktor dari luar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Data Statistik Minat Berdasarkan Faktor dari Luar

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar deviasi
Minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo	73	29	57	44.90	6.62

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 31 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo dengan skor tertinggi mencapai 57 dan skor terendah 29. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 44.90, median 45, modus 43 dan standar deviasi sebesar 6.62.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 60 dan skor ideal terendah adalah 15. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (60+15) = 37.5 dan standar deviasi ideal (SD_i) $\sqrt{\frac{1}{6}}$ (60-15) = 7.5.

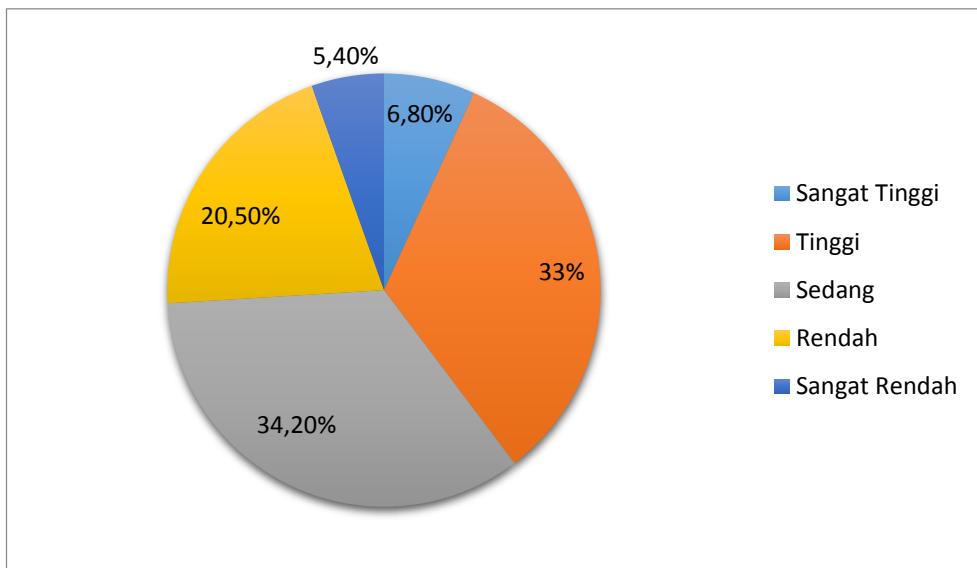
Distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari luar dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 12. Hasil Persentase Minat Ditinjau Berdasarkan Faktor dari Luar

Interval	Kategori	F	F(%)
>55	Sangat tinggi	5	6,8%
48 – 55	Tinggi	24	33%
42 – 47	Sedang	25	34,3%
35 – 41	Rendah	15	20,5%
<35	Sangat rendah	4	5,4%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi kecenderungan minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 5 siswa (6,8%), kategori minat tinggi 24 siswa (33%), kategori minat sedang sebanyak 25 siswa (34,3%), kategori minat rendah sebanyak 15 siswa

(20,5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (5,4%). Maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 12.



Gambar 14. Diagram Hasil Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Ditinjau berdasarkan Faktor dari Luar

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (8,3%), kategori minat tinggi sebanyak 20 siswa (27,5%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (32,8%), kategori minat rendah sebanyak 18 siswa (24,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (6,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa antara minat dan tidak minat siswa terhadap ekstrakurikuler *gateball* cukup berimbang. Karena memang di SMK PGRI 1 Sentolo fasilitas dan lingkungannya sangat mendukung

untuk ekstrakurikuler *gateball*. Tetapi lingkungan dari luar sekolah seperti keluarga dan pola hidup menjadi titik balik dari motivasi tersebut. Indikator rasa tertarik, rasa senang, aktivitas, fasilitas, dan lingkungan mendorong siswa berminat terhadap ekstrakurikuler *gateball*. Sedangkan indikator peran guru sebagai pelatih kurang mendorong siswa berminat terhadap ekstrakurikuler *gateball*.

Hasil pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari dalam dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 7 siswa (9,5%), kategori minat tinggi sebanyak 16 siswa (22%), kategori minat sedang sebanyak 28 siswa (38,4%), kategori minat rendah sebanyak 20 siswa (27,4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,7%). Berdasarkan data faktor dari dalam tersebut yang meliputi indikator rasa perhatian, rasa senang, dan aktivitas menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena pihak sekolah sudah mulai aktif dalam menginformasikan kegiatan ekstrakurikuler *gateball* dan dalam pelaksanaan *gateball* sudah dibuat sebaik mungkin sehingga membuat siswa senang melakukan aktivitas ekstrakurikuler *gateball*.

Hasil pengukuran minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau berdasarkan faktor dari luar dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 5 siswa (6,8%), kategori minat tinggi sebanyak 24 siswa (33%), kategori minat sedang sebanyak 25 siswa (34,3%), kategori minat rendah sebanyak 15 siswa

(20,5%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (5,4%). Berdasarkan data faktor dari luar tersebut yang meliputi indikator peran guru sebagai pelatih, fasilitas, dan lingkungan menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan fasilitas untuk melakukan aktivitas *gateball* sudah cukup lengkap dan memadai. Lingkungan sosial dan sekolah mendukung dalam aktivitas *gateball* tersebut tetapi keterbatasan pelatih yang hanya satu itu pun juga sebagai guru membuat kurang maksimalnya proses latihan.

Rasa perhatian siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori tinggi karena mereka mengetahui jadwal dan informasi mengenai ekstrakurikuler *gateball* yang disampaikan oleh sekolah dapat mereka terima dengan baik, akan tetapi *gateball* belum bisa menjadi olahraga primadina di sekolah tersebut.

Rasa senang siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori tinggi karena mereka merasa senang ketika melakukan aktivitas olahraga serta melalui olahraga mereka bisa mengolah emosi yang dimiliki, namun keinginan tersebut masih sedikit.

Aktivitas siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori sedang karena dari kegiatan *gateball* tersebut siswa bisa mengembangkan kemampuan dalam olahraga *gateball*, namun masih kurang dalam menjaga kesehatan.

Peran guru sebagai pelatih SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori tinggi karena kedisiplinan guru dalam melatih dan pemberian motivasi pada siswa sudah baik.

Fasilitas SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori tinggi karena sarana dan prasarana yang sudah lengkap dan memadai.

Lingkungan SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* termasuk dalam kategori sedang karena memang siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler *gateball* karena merupakan kegiatan yang positif, namun belum banyak disukainya olahraga *gateball* di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa karena masih tergolong olahraga baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 73 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (8,2%), kategori minat tinggi sebanyak 20 siswa (27,3%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (32,8%), kategori minat rendah sebanyak 18 siswa (24,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (6,8%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa secara umum minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo tergolong dalam kategori sedang. Kenyataan di lapangan SMK PGRI 1 Sentolo memiliki peralatan *gateball* yang lengkap dan di dukung dengan lapangan yang tidak jauh dari sekolah (jika ditempuh dengan jalan kaki \pm 10 menit). Meskipun demikian, kurangnya perhatian dari sebagian besar siswa terhadap olahraga *gateball*, yang dirasa olahraga tersebut tergolong dalam olahraga yang masih baru dan terdengar asing.

B. Implikasi

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Fakta yang terkumpul berupa data minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* menunjukkan bahwa data yang berminat sedang lebih mendominasi. Dengan ini menunjukkan siswa mempunyai minat sedang terhadap ekstrakurikuler *gateball*. Hal ini dapat dilihat nilai dari angket minat

siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* yang berkategori sedang sebanyak 24 siswa.

2. Dengan diketahuinya minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *gateball*. Merupakan potensi luar biasa yang dimiliki SMK PGRI 1 Sentolo untuk lebih berkembang dan mengasah bakat dalam ekstrakurikuler *gateball*.

C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperlukan adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam mengisi angket. Dalam mengisi angket responden juga memperhitungkan waktu sehingga mempengaruhi kejernihan berfikirnya.
2. Faktor yang digunakan untuk meneliti minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* masih sangat terbatas dan terlalu umum, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor dalam yang meliputi rasa perhatian, rasa tertarik, aktivitas dan faktor luar yang meliputi peran guru, fasilitas, lingkungan. Masih ada peran keluarga, kemampuan tubuh dan lain-

lain yang juga mempengaruhi minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* yang belum bisa diungkap dan di teliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball* secara menyeluruh.

3. Untuk dokumentasi penelitian saat mengambil data di SMK PGRI 1 Sentolo mengalami sedikit kendala yaitu foto yang diambil saat penelitian, filenya hilang. Penyebabnya handphone yang digunakan rusak dan datanya belum sempat di *back up*. Sebagai pengganti file dokumentasi, peneliti melampirkan surat keterangan sudah melakukan penelitian dari SMK PGRI 1 Sentolo dengan maksud bahwasanya peneliti tidak merekayasa data dan benar benar melakukan pengambilan data di sekolah tersebut.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian minat siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap ekstrakurikuler *gateball*, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah:

1. Kepada guru pendidikan jasmani dan pelatih

Kepada guru pendidikan jasmani di SMK PGRI 1 Sentolo diharapkan mampu menciptakan suasana latihan yang nyaman, disiplin dan tertib untuk latihan sehingga siswa dapat memaksimalkan minat dalam ekstrakurikuler *gateball*.

2. Kepada orang tua

Kepada orang tua siswa disarankan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden seperti kejujuran anak. Kemudian melakukan pengawasan ketat pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhammin. (2012) *Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran*: POR FIK UNY
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aris, Kurniawan. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/> (diakses tanggal 8 Maret 2019)
- Cahyo, F. N. & Hermawan, H. A. (2016). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD/MI/Sederajat Di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015. Yogyakarta. JPJI, Vol 12, No 2, November 2016: 96
- Cahyono, N.D. (2017). Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta: UNY.
- Gateball. (2018). *Cara main*. Diakses di Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019. <https://gateball.wordpress.com/cara-main/>
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Isawantara, Yanu. (2003) *Minat SMU negeri se-kabupaten Bantul terhadap ekstrakurikuler bola basket*. jurusan POR FIK UNY
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Yogyakarta. JPJI, Vol 1, no 1
- Makplus. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html?m=1> (diakses pada 8 Maret 2019)
- Mustafa, Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Ngatman & Adriani, F. D. (2017). *Tes Dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama
- Ormrod, ellis. (2014). *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Yogyakarta: Erlangga
- Santrock JW. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- PERGATSI. (2015). *Sejarah gateball*. Diakses di Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019. <http://pergatsi.or.id/page/sejarah-gateball>
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sora, N. 2015. Pengertian Populasi dan Sampel Serta teknik Sampling. *Wordpress* Diakses di Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019 dari <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html>
- Subekti, Tri. (2005). *Minat Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta. jurnal pendidikan jasmani indonesia, edisi khusus, 2005: 110
- Sudijana, Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikanr*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sujarwanti Putri, (2007) *NAT SISWA Kelas 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2006/2007 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan: Jurusan POR FIK UNY*
- Sukmadinata, N. S. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistyo, Nanda. (2012) *Minat Siswa SMA N 1 Srandan Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli*: jurusan POR FIK UNY
- Wikipedia. <http://en.m.wikipedia.org>. (diakses di Yogyakarta pada tanggal 8 Maret 2019)
- Winkel, J.W. (1984). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.79/UN.34.16/PP/2019.

27 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMK PGRI 1 Sentolo
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Kholid Rahmanto
NIM : 14601244042
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : F. Suharjana., M.Pd.
NIP : 195807061984031002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 27 Maret s/d 5 April 2019
Tempat : SMK PGRI 1 Sentolo, Jln. Raya Sentolo Km. 18 Salamrejo Klebakan Salamrejo Sentolo kulonprogo..
Judul Skripsi : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Terhadap Ekstrakurikuler Gateball.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI SMK PGRI 1 SENTOLO

Terakreditasi : B

Alamat : Jl. Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo HP. 081328732218 Yogyakarta 55664
Website : smkpgristl.sch.id Email : smkpgrisentolo@yahoo.com

Nomor : 4078/SMK PGRI/IV/2019
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi Surat dari Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi UNY fakultas Ilmu Keolahragaan No. 03.79/Un.34.16/PP/2019 tertanggal 27 Maret 2019 tentang Izin Penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo bagi mahasiswa :

Nama : Muhammad Kholid Rahmanto
No. Mahasiswa : 14601244042
Program Studi : PJKR
Judul/tema : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo terhadap Ekstrakurikuler Gateball.
Waktu Penelitian : 27 Maret – 5 April 2019

Dengan ini SMK PGRI 1 Sentolo siap menerima dan mengizinkan untuk Tempat Penelitian

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 1 April 2019



Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

Dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Muh. Kholid Rahmanto

NIM : 14601244042

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Terhadap Ekstrakurikuler
Gateball

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Pemohon,

Muh. Kholid Rahmanto

NIM 14601244042

Mengetahui,

Kaprodi PJKR,

Dr. Gunir, M.Pd.

NIP. 198109262006041001

Dosen Pembimbing TA,

Drs. B. Suharjana, M.Pd.

NIP.195807061984031002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP : 198101252006041001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muh. Kholid Rahmanto
NIM : 14601244042
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Terhadap Ekstrakurikuler *Gateball*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

A. Rithaudin
Validator,
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

NIP. 198101252006041001

Catatan:

- Beri tanda ✓

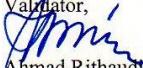
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Muh. Kholid Rahmanto
NIM : 14601244042
Judul TA : Minat Siswa SMK PGRI 1 Sentolo Terhadap Ekstrakurikuler Gateball

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	<p>- Komponensi (+) & (-), perbaikan - Jangan pilih kunci mat / kata yg susah & pahami.</p>

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Validator,


Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

NIP. 198101252006041001

Lampiran 4. Instrumen sebelum di validasi

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Siswa Kelas X, XI dan XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap Ekstrakurikuler *Gateball* Tahun 2018/2019

A. Identitas Responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

No absen kelas :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda (X) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	X			
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	X			

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
RASA PERHATIAN					
1	Saya mengetahui tentang ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
2	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
3	Saya mengetahui jadwal ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
4	Saya tidak antusias membahas ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
5	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				

6	Gateball adalah olahraga primadona di sekolah			
7	Saya tidak mencari informasi tentang ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah			
RASA SENANG				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena saya senang olahraga			
9	Saya bisa mengolah emosi saya bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
10	Saya merasa senang bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
11	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi atlet <i>gateball</i> nasional			
12	Saya merasa saat mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> , saya dapat menemukan kepribadian saya			
13	Mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> dapat menambah stres saya			
AKTIVITAS				
14	Saya menambah aktivitas olahraga diluar kegiatan ekstrakurikuler			
15	Saya menjaga kesehatan demi mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
16	Saya selalu mengikuti arahan guru perihal ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
17	Saya merasa ketangkasan saya tidak berkembang bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
18	Saya mengajak teman – teman saya untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			
PERAN GURU SEBAGAI PELATIH				
19	Pelatih ekstrakurikuler <i>gateball</i> sangat disiplin			
20	Guru saya selalu memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga <i>gateball</i>			
21	Guru bekerja dengan baik untuk menyarankan ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah			
22	Pelatih <i>gateball</i> mempromosikan ekstrakurikuler <i>gateball</i> kepada siswa			
23	Guru pasif mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>			

		FASILITAS			
24	Saya merasa kondisi sarana prasarana di tempat <i>gateball</i> sangat baik				
25	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat latihan dapat menambah semangat				
26	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat latihan <i>gateball</i> sangat lengkap				
27	Saya merasa alat penunjang latihan fisik sudah memadai				
28	Sarana prasarana sudah standar nasional				
29	Saya merasa tidak nyaman di tempat latihan <i>gateball</i>				
		LINGKUNGAN			
30	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk menghindari kenakalan remaja				
31	Saya tertarik ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena banyak disukai di daerah saya				
32	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk mengisi waktu luang				
33	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk memperluas pergaulan				
34	Saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena teman saya sudah banyak yang mengikutinya				
35	Keluarga tidak mendukung saya aktif dalam ekstrakurikuler <i>gateball</i> disekolah				

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Siswa Kelas X, XI dan XII SMK PGRI 1 Sentolo terhadap Ekstrakurikuler *Gateball* Tahun 2018/2019

D. Identitas Responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

No absen kelas :

Kelas :

E. Petunjuk pengisian

Berilah tanda (X) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	X			
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	X			

F. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
RASA PERHATIAN					
1	Saya mengetahui tentang ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
2	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
3	Saya mengetahui jadwal ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
4	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
5	<i>Gateball</i> adalah olahraga primadona di sekolah				

6	Saya tidak mencari informasi tentang ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
RASA SENANG					
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena saya senang olahraga				
8	Saya bisa mengolah emosi saya bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
9	Saya merasa senang bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
10	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi atlet <i>gateball</i> nasional				
11	Saya merasa saat mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> , saya dapat menemukan kepribadian saya				
AKTIVITAS					
12	Saya menambah aktivitas olahraga diluar kegiatan ekstrakurikuler				
13	Saya menjaga kesehatan demi mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
14	Saya selalu mengikuti arahan guru perihal ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
15	Saya merasa ketangkasan saya tidak berkembang bila mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
16	Saya mengajak teman – teman saya untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i>				
PERAN GURU SEBAGAI PELATIH					
17	Pelatih ekstrakurikuler <i>gateball</i> sangat disiplin				
18	Guru saya selalu memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga <i>gateball</i>				
19	Guru bekerja dengan baik untuk menyarankan ekstrakurikuler <i>gateball</i> di sekolah				
20	Pelatih <i>gateball</i> mempromosikan ekstrakurikuler <i>gateball</i> kepada siswa				
FASILITAS					
21	Saya merasa kondisi sarana prasarana di tempat <i>gateball</i> sangat baik				
22	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat latihan dapat menambah semangat				

23	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat latihan <i>gateball</i> sangat lengkap				
24	Saya merasa alat penunjang latihan fisik sudah memadai				
25	Sarana prasarana sudah standar nasional				
26	Saya merasa tidak nyaman di tempat latihan <i>gateball</i>				
LINGKUNGAN					
27	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk menghindari kenakalan remaja				
28	Saya tertarik ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena banyak disukai di daerah saya				
29	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk mengisi waktu luang				
30	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>gateball</i> karena untuk memperluas pergaulan				
31	Keluarga tidak mendukung saya aktif dalam ekstrakurikuler <i>gateball</i> disekolah				

Lampiran 6. Keterangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

RELIABILITAS RASA PERHATIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.816	8

VALIDITAS RASA PERHATIAN

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	total
item_1	1.000	.376	.456	-.036	.200	.374	.088	.542
item_2	.376	1.000	.636	.142	.535	.397	.208	.769
item_3	.456	.636	1.000	.141	.375	.390	.184	.737
item_4	-.036	.142	.141	1.000	-.035	.005	.430	.362
item_5	.200	.535	.375	-.035	1.000	.502	.245	.690
item_6	.374	.397	.390	.005	.502	1.000	.097	.659
item_7	.088	.208	.184	.430	.245	.097	1.000	.526
Total	.542	.769	.737	.362	.690	.659	.526	1.000

RELIABILITAS RASA SENANG

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.897	7

VALIDITAS RASA SENANG

Inter-Item Correlation Matrix

	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	total
item_8	1.000	.740	.700	.607	.566	.142	.834
item_9	.740	1.000	.789	.525	.697	.044	.839
item_10	.700	.789	1.000	.549	.650	.211	.861
item_11	.607	.525	.549	1.000	.599	.165	.761
item_12	.566	.697	.650	.599	1.000	.170	.814
item_13	.142	.044	.211	.165	.170	1.000	.398
Total	.834	.839	.861	.761	.814	.398	1.000

RELIABILITAS AKTIVITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.756	6

VALIDITAS AKTIVITAS

Inter-Item Correlation Matrix

	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	total
item_14	1.000	.308	.118	.002	.066	.484
item_15	.308	1.000	.580	-.041	.478	.762
item_16	.118	.580	1.000	.020	.469	.727
item_17	.002	-.041	.020	1.000	.080	.344
item_18	.066	.478	.469	.080	1.000	.709
Total	.484	.762	.727	.344	.709	1.000

RELIABILITAS PERAN GURU SEBAGAI PELATIH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.781	6

VALIDITAS PERAN GURU SEBAGAI PELATIH

Inter-Item Correlation Matrix

	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	total
item_19	1.000	.590	.515	.527	-.108	.779
item_20	.590	1.000	.525	.502	-.055	.803
item_21	.515	.525	1.000	.677	-.332	.677
item_22	.527	.502	.677	1.000	-.355	.653
item_23	-.108	-.055	-.332	-.355	1.000	.203
Total	.779	.803	.677	.653	.203	1.000

RELIABILITAS FASILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.865	7

VALIDITAS FASILITAS

Inter-Item Correlation Matrix

	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	total
item_24	1.000	.702	.736	.418	.484	.208	.836
item_25	.702	1.000	.638	.482	.341	.267	.815
item_26	.736	.638	1.000	.537	.466	.168	.841
item_27	.418	.482	.537	1.000	.439	.076	.703
item_28	.484	.341	.466	.439	1.000	-.124	.627
item_29	.208	.267	.168	.076	-.124	1.000	.382

Total	.836	.815	.841	.703	.627	.382	1.000
-------	------	------	------	------	------	------	-------

RELIABILITAS LINGKUNGAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Items	N of Items
.732	.761	7

VALIDITAS LINGKUNGAN

Inter-Item Correlation Matrix

	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	total
item_30	1.000	.366	.684	.713	-.078	.098	.811
item_31	.366	1.000	.527	.399	-.027	.046	.652
item_32	.684	.527	1.000	.744	-.052	.072	.845
item_33	.713	.399	.744	1.000	-.227	.184	.809
item_34	-.078	-.027	-.052	-.227	1.000	-.358	.047
item_35	.098	.046	.072	.184	-.358	1.000	.323
Total	.811	.652	.845	.809	.047	.323	1.000

RELIABILITAS TOTAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.931	36

VALIDITAS TOTAL

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9
item_1	1.000	.376	.456	-.036	.200	.374	.088	.265	.166
item_2	.376	1.000	.636	.142	.535	.397	.208	.626	.579
item_3	.456	.636	1.000	.141	.375	.390	.184	.474	.418
item_4	-.036	.142	.141	1.000	-.035	.005	.430	.100	-.028
item_5	.200	.535	.375	-.035	1.000	.502	.245	.499	.538

item_6	.374	.397	.390	.005	.502	1.000	.097	.278	.378
item_7	.088	.208	.184	.430	.245	.097	1.000	.271	.202
item_8	.265	.626	.474	.100	.499	.278	.271	1.000	.740
item_9	.166	.579	.418	-.028	.538	.378	.202	.740	1.000
item_10	.243	.580	.381	.110	.564	.364	.318	.700	.789
item_11	.241	.542	.358	-.045	.566	.328	.197	.607	.525
item_12	.130	.464	.389	.003	.614	.376	.142	.566	.697
item_13	-.208	.003	-.105	.080	.185	.003	.375	.142	.044
item_14	.353	.279	.248	-.183	.140	.195	.167	.278	.254
item_15	.154	.465	.378	-.215	.483	.261	.087	.506	.635
item_16	.208	.574	.400	.052	.443	.271	.161	.488	.570
item_17	.028	.070	.142	.209	.109	.112	.105	.117	.016
item_18	.199	.451	.433	.065	.271	.332	.074	.358	.424
item_19	.016	.308	.239	-.120	.403	.306	.152	.446	.462
item_20	.070	.338	.359	.091	.449	.462	.129	.307	.391
item_21	.023	.152	.247	-.024	.374	.332	.020	.346	.278
item_22	.054	.184	.201	-.025	.221	.325	-.001	.251	.206
item_23	.049	.143	.180	.017	.239	.151	.123	.181	.244
item_24	.348	.422	.450	.091	.208	.378	.005	.377	.323
item_25	.227	.484	.364	.120	.313	.408	.118	.447	.308
item_26	.362	.480	.472	.169	.420	.444	.097	.558	.425
item_27	.216	.266	.277	-.018	.316	.389	.107	.167	.175
item_28	.246	.235	.279	.172	.106	.378	.113	.278	.221
item_29	.079	.222	.155	.342	.218	.214	.043	.039	.093
item_30	.371	.494	.411	.094	.440	.422	.203	.533	.453

item_31	.032	.429	.200	.118	.359	.267	.138	.481	.460
item_32	.270	.613	.530	-.017	.536	.342	.207	.636	.699
item_33	.174	.480	.399	-.072	.495	.410	.113	.519	.583
item_34	.083	-.082	-.057	.062	-.336	-.231	-.113	-.080	-.190
item_35	.029	.097	.211	.344	.021	.134	.231	.080	.020
Total	.361	.717	.624	.166	.661	.581	.334	.745	.722

Inter-Item Correlation Matrix

	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18
item_1	.243	.241	.130	-.208	.353	.154	.208	.028	.199
item_2	.580	.542	.464	.003	.279	.465	.574	.070	.451
item_3	.381	.358	.389	-.105	.248	.378	.400	.142	.433
item_4	.110	-.045	.003	.080	-.183	-.215	.052	.209	.065
item_5	.564	.566	.614	.185	.140	.483	.443	.109	.271
item_6	.364	.328	.376	.003	.195	.261	.271	.112	.332
item_7	.318	.197	.142	.375	.167	.087	.161	.105	.074
item_8	.700	.607	.566	.142	.278	.506	.488	.117	.358
item_9	.789	.525	.697	.044	.254	.635	.570	.016	.424
item_10	1.000	.549	.650	.211	.202	.536	.717	.118	.462
item_11	.549	1.000	.599	.165	.169	.459	.497	.204	.337
item_12	.650	.599	1.000	.170	.095	.574	.557	.060	.467
item_13	.211	.165	.170	1.000	-.126	-.140	.138	.338	-.046
item_14	.202	.169	.095	-.126	1.000	.308	.118	.002	.066
item_15	.536	.459	.574	-.140	.308	1.000	.580	-.041	.478
item_16	.717	.497	.557	.138	.118	.580	1.000	.020	.469

item_17	.118	.204	.060	.338	.002	-.041	.020	1.000	.080
item_18	.462	.337	.467	-.046	.066	.478	.469	.080	1.000
item_19	.478	.368	.440	.139	.343	.408	.353	-.141	.163
item_20	.426	.416	.426	.100	.077	.369	.462	-.045	.305
item_21	.389	.362	.400	.053	.072	.346	.381	.110	.384
item_22	.384	.386	.384	.014	.055	.207	.283	-.102	.276
item_23	.081	.036	.180	.226	-.031	.007	.026	.058	-.082
item_24	.352	.471	.465	-.129	.145	.321	.350	.124	.446
item_25	.438	.593	.435	.162	.151	.230	.412	.251	.394
item_26	.542	.530	.501	.059	.173	.331	.454	.160	.369
item_27	.271	.449	.384	.163	.212	.277	.428	.292	.197
item_28	.315	.367	.362	-.096	.068	.292	.314	.073	.337
item_29	.101	.122	.047	.152	-.041	-.002	.117	.441	.107
item_30	.556	.548	.382	-.062	.345	.407	.477	.106	.303
item_31	.453	.563	.590	.181	.061	.349	.350	.279	.217
item_32	.711	.546	.576	.066	.308	.515	.664	.003	.359
item_33	.587	.549	.486	-.027	.180	.495	.501	.080	.377
item_34	-.080	-.192	-.298	-.348	.100	-.099	-.195	-.059	-.133
item_35	.110	.085	.083	.367	-.047	-.025	.136	.310	.237
Total	.800	.736	.733	.193	.308	.597	.696	.253	.552

Inter-Item Correlation Matrix

	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27
item_1	.016	.070	.023	.054	.049	.348	.227	.362	.216
item_2	.308	.338	.152	.184	.143	.422	.484	.480	.266

item_3	.239	.359	.247	.201	.180	.450	.364	.472	.277
item_4	-.120	.091	-.024	-.025	.017	.091	.120	.169	-.018
item_5	.403	.449	.374	.221	.239	.208	.313	.420	.316
item_6	.306	.462	.332	.325	.151	.378	.408	.444	.389
item_7	.152	.129	.020	-.001	.123	.005	.118	.097	.107
item_8	.446	.307	.346	.251	.181	.377	.447	.558	.167
item_9	.462	.391	.278	.206	.244	.323	.308	.425	.175
item_10	.478	.426	.389	.384	.081	.352	.438	.542	.271
item_11	.368	.416	.362	.386	.036	.471	.593	.530	.449
item_12	.440	.426	.400	.384	.180	.465	.435	.501	.384
item_13	.139	.100	.053	.014	.226	-.129	.162	.059	.163
item_14	.343	.077	.072	.055	-.031	.145	.151	.173	.212
item_15	.408	.369	.346	.207	.007	.321	.230	.331	.277
item_16	.353	.462	.381	.283	.026	.350	.412	.454	.428
item_17	-.141	-.045	.110	-.102	.058	.124	.251	.160	.292
item_18	.163	.305	.384	.276	-.082	.446	.394	.369	.197
item_19	1.000	.590	.515	.527	.098	.350	.380	.410	.292
item_20	.590	1.000	.525	.502	.027	.346	.376	.424	.475
item_21	.515	.525	1.000	.677	-.162	.422	.357	.371	.373
item_22	.527	.502	.677	1.000	-.124	.397	.441	.410	.407
item_23	.098	.027	-.162	-.124	1.000	.059	.084	.140	.007
item_24	.350	.346	.422	.397	.059	1.000	.702	.736	.418
item_25	.380	.376	.357	.441	.084	.702	1.000	.638	.482
item_26	.410	.424	.371	.410	.140	.736	.638	1.000	.537
item_27	.292	.475	.373	.407	.007	.418	.482	.537	1.000

item_28	.255	.370	.360	.358	.026	.484	.341	.466	.439
item_29	-.102	.083	-.011	-.161	.293	.208	.267	.168	.076
item_30	.439	.354	.303	.385	.022	.407	.491	.485	.297
item_31	.340	.262	.273	.381	.050	.392	.435	.431	.448
item_32	.440	.449	.321	.350	.093	.299	.372	.506	.366
item_33	.407	.435	.389	.284	.120	.301	.372	.402	.258
item_34	-.288	-.315	-.291	-.128	-.160	-.035	-.203	-.073	-.113
item_35	.096	.232	.135	.060	.250	.168	.194	.223	.227
Total	.569	.607	.522	.478	.203	.624	.675	.740	.562

Inter-Item Correlation Matrix

	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	total
item_1	.246	.079	.371	.032	.270	.174	.083	.029	.361
item_2	.235	.222	.494	.429	.613	.480	-.082	.097	.717
item_3	.279	.155	.411	.200	.530	.399	-.057	.211	.624
item_4	.172	.342	.094	.118	-.017	-.072	.062	.344	.166
item_5	.106	.218	.440	.359	.536	.495	-.336	.021	.661
item_6	.378	.214	.422	.267	.342	.410	-.231	.134	.581
item_7	.113	.043	.203	.138	.207	.113	-.113	.231	.334
item_8	.278	.039	.533	.481	.636	.519	-.080	.080	.745
item_9	.221	.093	.453	.460	.699	.583	-.190	.020	.722
item_10	.315	.101	.556	.453	.711	.587	-.080	.110	.800
item_11	.367	.122	.548	.563	.546	.549	-.192	.085	.736
item_12	.362	.047	.382	.590	.576	.486	-.298	.083	.733
item_13	-.096	.152	-.062	.181	.066	-.027	-.348	.367	.193

item_14	.068	-.041	.345	.061	.308	.180	.100	-.047	.308
item_15	.292	-.002	.407	.349	.515	.495	-.099	-.025	.597
item_16	.314	.117	.477	.350	.664	.501	-.195	.136	.696
item_17	.073	.441	.106	.279	.003	.080	-.059	.310	.253
item_18	.337	.107	.303	.217	.359	.377	-.133	.237	.552
item_19	.255	-.102	.439	.340	.440	.407	-.288	.096	.569
item_20	.370	.083	.354	.262	.449	.435	-.315	.232	.607
item_21	.360	-.011	.303	.273	.321	.389	-.291	.135	.522
item_22	.358	-.161	.385	.381	.350	.284	-.128	.060	.478
item_23	.026	.293	.022	.050	.093	.120	-.160	.250	.203
item_24	.484	.208	.407	.392	.299	.301	-.035	.168	.624
item_25	.341	.267	.491	.435	.372	.372	-.203	.194	.675
item_26	.466	.168	.485	.431	.506	.402	-.073	.223	.740
item_27	.439	.076	.297	.448	.366	.258	-.113	.227	.562
item_28	1.000	-.124	.358	.411	.334	.411	.041	.326	.528
item_29	-.124	1.000	.192	.017	.072	.243	-.186	.339	.261
item_30	.358	.192	1.000	.366	.684	.713	-.078	.098	.705
item_31	.411	.017	.366	1.000	.527	.399	-.027	.046	.613
item_32	.334	.072	.684	.527	1.000	.744	-.052	.072	.772
item_33	.411	.243	.713	.399	.744	1.000	-.227	.184	.698
item_34	.041	-.186	-.078	-.027	-.052	-.227	1.000	-.358	-.212
item_35	.326	.339	.098	.046	.072	.184	-.358	1.000	.312
Total	.528	.261	.705	.613	.772	.698	-.212	.312	1.000

Tabel r Product Moment
Pada Sig. 0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.126
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127

Lampiran 7. Data Penelitian

No.	Responden	Rasa Perhatian						Rasa Senang					Aktivitas				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ALDI NOVANTO	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
2	FARIDA PUSPITA SARI	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	
3	IIS SUGIYANTI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
4	ANANDA NOFIANA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
5	ANGGI MITA ARUM SARI	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
6	AYU ROMADHONI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	CESCAR ISWARA	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
8	DIAH AYU ANDHIANA	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	
9	KRISTIANA DAMAYANTI	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
10	NOVIRA DWI YASTI	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
11	TRILESTARI	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
12	AGUS SETIAWAN	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	
13	DANANG WIJAYANTO	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
14	DZAKWAN PUTRA RAMADHAN	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	
15	FENDI AHMAD SYAPUTRA	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	
16	KARTININGSIH	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	
17	MUHAMMAD AGUS ROFFI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	DIAN AYU AMINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
19	GILANG SUSILO	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
20	IRFAN ALFANDI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
	RAMADZANI CAHYA																
21	ARGADAHANA	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	2	3	4	
22	RISMA YUNIARSIH	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
23	YUNI ANDI IRAWAN	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
24	AGUS SANSUDIN	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	
25	AGUSTINI	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	
26	AZIS PRASETYO	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
27	DWI NUGROHO	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
28	ERIKA YULIANI	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
29	FRISKA ENJELINA SINAGA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
30	NOVIANI RAHYAU	4	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	
31	RISTIANA YUNIARTI	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	
32	SEPTIANA NOVITASARI	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	
33	SIGIT PRASETYO	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	
34	WAHYU UTARI	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	
35	YULIANA SAGITA	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
36	YUNITA WULANDARI	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
37	AGUSTINA DWI CAHYANI	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
38	ALIFFAN WUSTHA F.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
39	FARIDATUL KHUSNIAH	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	

40	MAR'ATUL ULFAH	3	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
41	NOVI KHASANAH	4	2	3	1	2	4	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2
42	PUTRI HANDAYANI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
43	RIYANTI	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
44	TRI PURNAMA SARI	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
45	LULU TRISNA HABILILLAH	4	2	3	1	3	3	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2
46	BOGA	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3
47	EMILIA EVITASARI	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
48	EVITA DAMAYANTI	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3
49	FIDA MAFRUWULANDARI	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3
50	HERU NURHANIVAN	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
51	LATIEF CATUR HERMAWAN	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	NILA KUMALASARI	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
53	SARI YULJANTI	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2
54	SHINTA CAHYANI	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
55	MOCHAMMAD SETYAWAN	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4
56	DWI KITI HARUNTI	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2
57	FIKROM KRISMADIANTO	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2
58	ISMAWAR TRIYANI	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
59	LISA ROHALI	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
60	MIA MARITA SARI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1
61	NOVI MARGIYANTI	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
62	NOVIANA KUSUMA WIJAYANTI	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2
63	OKTA NURFADHILAH	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
64	RATNA MEGASARI	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
65	RETNA WULAN SARI	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
66	RINI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3
67	ROSSI IRawan	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2
68	TRIO ISDIARTO	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3
69	YENI KITRIYANA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	ANGGI HARYATI	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
71	DEA ANDREANI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
72	DELLA APRILYA LESTARI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	DWI SUDARMI	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2

16	Peran Guru Sebagai Pelatih					Fasilitas						Lingkungan					
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	110, 0,505879
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102, 0,461414
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113, 0,486373
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115, 0,461414
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	72, 0,475191
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	107, 0,505879
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99, 0,477448
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	89, 0,763411	
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69, 0,497305
3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	85, 0,575485
2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87, 0,654184
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	100, 0,844972
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	88, 0,373878
2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	1	100, 0,804557
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	78, 0,769024
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101, 0,514311
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	97, 0,340777
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	101, 0,514311
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	93, 0,516398
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	111, 0,50161
1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107, 0,767624
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	63, 0,481932
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	94, 0,604642
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	4	80, 0,672022
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	80, 0,62044
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	81, 0,558416
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	84, 0,782881
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	85, 0,444803
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79, 0,567962
2	2	1	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	86, 0,956022
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87, 0,477448
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	82, 0,709384
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	89, 0,618705
2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	92, 0,874981
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70, 0,444803
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	71, 0,528744
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	77, 0,769024
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	86, 0,425024
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	82, 0,486373

4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	4	68	1,249516	
2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	64	0,89202	
2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	78	0,625618	
4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	78	0,769024	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82	0,486373	
1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	81	0,989189	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	75	0,672022	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	88	0,454369	
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	72	0,540808	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	0,625618	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	83	0,475191	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	0,40161	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	97	0,67042
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	1	103	0,944708
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	96	0,472923	
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	84	0,937854	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78	0,724383	
3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	86	0,716923	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	85	0,575485	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	0,425024	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	112	0,803219
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	97	0,67042	
2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	4	2	2	93	0,856349	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	108	0,508001	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	106	0,719916	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	117	0,425024	
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	88	0,522607	
2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	67	0,820438
2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	0,657463	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	96	0,396219	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	90	0,396219	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	119	0,454369	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100	0,425024	
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	98	0,582911	

Rata2 89,78082
 Maks 119
 Min 63
 STDEV 13,43838
 Median 88
 Modus 78

Lampiran 8. Daftar Responden**DAFTAR NAMA DAN KELAS SISWA SMK PGRI 1 SENTOLO TAHUN 2019**

NO	L / P	KELAS
1	Laki-laki	X AKUNTANSI
2	Perempuan	X AKUNTANSI
3	Perempuan	X AKUNTANSI
4	Perempuan	X A. P.
5	Perempuan	X A. P.
6	Perempuan	X A. P.
7	Perempuan	X A. P.
8	Perempuan	X A. P.
9	Perempuan	X A. P.
10	Perempuan	X A. P.
11	Perempuan	X A. P.
12	Laki-laki	X JASA BOGA
13	Laki-laki	X JASA BOGA
14	Laki-laki	X JASA BOGA
15	Laki-laki	X JASA BOGA
16	Perempuan	X JASA BOGA
17	Laki-laki	X JASA BOGA
18	Perempuan	XI AKUNTANSI
19	Laki-laki	XI AKUNTANSI
20	Laki-laki	XI AKUNTANSI
21	Laki-laki	XI AKUNTANSI
22	Perempuan	XI AKUNTANSI
23	Laki-laki	XI AKUNTANSI
24	Laki-laki	XI A. P.
25	Perempuan	XI A. P.
26	Laki-laki	XI A. P.
27	Laki-laki	XI A. P.
28	Perempuan	XI A. P.
29	Perempuan	XI A. P.
30	Perempuan	XI A. P.
31	Perempuan	XI A. P.
32	Perempuan	XI A. P.
33	Laki-laki	XI A. P.
34	Perempuan	XI A. P.
35	Perempuan	XI A. P.
36	Perempuan	XI A. P.
37	Perempuan	XI A. P.

38	Laki-laki	XI JASA BOGA
39	Perempuan	XI JASA BOGA
40	Perempuan	XI JASA BOGA
41	Perempuan	XI JASA BOGA
42	Perempuan	XI JASA BOGA
43	Perempuan	XI JASA BOGA
44	Perempuan	XI JASA BOGA
45	Perempuan	XI JASA BOGA
46	Laki-laki	XII AKUNTANSI
47	Perempuan	XII AKUNTANSI
48	Perempuan	XII AKUNTANSI
49	Perempuan	XII AKUNTANSI
50	Laki-laki	XII AKUNTANSI
51	Laki-laki	XII AKUNTANSI
52	Perempuan	XII AKUNTANSI
53	Perempuan	XII AKUNTANSI
54	Perempuan	XII AKUNTANSI
55	Laki-laki	XII AKUNTANSI
56	Perempuan	XII A. P.
57	Laki-laki	XII A. P.
58	Perempuan	XII A. P.
59	Perempuan	XII A. P.
60	Perempuan	XII A. P.
61	Perempuan	XII A. P.
62	Perempuan	XII A. P.
63	Perempuan	XII A. P.
64	Perempuan	XII A. P.
65	Perempuan	XII A. P.
66	Perempuan	XII A. P.
67	Laki-laki	XII A. P.
68	Laki-laki	XII A. P.
69	Perempuan	XII A. P.
70	Perempuan	XII JASA BOGA
71	Perempuan	XII JASA BOGA
72	Perempuan	XII JASA BOGA
73	Perempuan	XII JASA BOGA

Lampiran 9. SMK PGRI 1 SENTOLO



Gambar 15. Guru Olahraga Sedang Menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 16. Pintu Masuk Sekolah(dari dekat)



Gambar 17. SMK PGRI 1 Sentolo



Gambar 18. Pintu Masuk Sekolah(dari jauh)